



**SKRIPSI**

**HUBUNGAN MASA KERJA DAN KEPATUHAN KARYAWAN  
DALAM MELAKUKAN K3 DENGAN KECELAKAAN KERJA  
DI PT. *EASTERN PEARL FLOUR MILLS*  
MAKASSAR**

**PENELITIAN NON-EXPERIMENTAL**

**OLEH:**

**LIEN VISTA TEKO (C1714201139)  
FRISKILA MASSORA E. BULAN (C1814201174)**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
STELLA MARIS MAKASSAR  
2020**



## **SKRIPSI**

# **HUBUNGAN MASA KERJA DAN KEPATUHAN KARYAWAN DALAM MELAKUKAN K3 DENGAN KECELAKAAN KERJA DI PT. *EASTERN PEARL FLOUR MILLS* MAKASSAR**

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan pada  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar**

**OLEH:  
LIEN VISTA TEKO (C1714201139)  
FRISKILA MASSORA E. BULAN (C1814201174)**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
STELLA MARIS MAKASSAR  
2020**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, nama:

1. Lien Vista Teko (C1714201139)
2. Friskila Massora E. Bulan (C1814201174)

Menyatakan dengan sungguh bahwa skripsi ini hasil karya sendiri dan bukan duplikasi atau plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain.

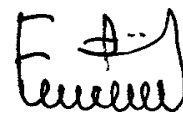
Demikian surat pernyataan ini yang kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 10 Maret 2020

Yang Menyatakan,



Lien Vista Teko



Friskila Massora E. Bulan

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

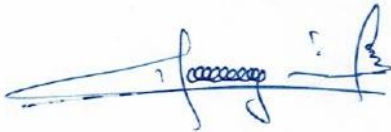
**HUBUNGAN MASA KERJA DAN KEPATUHAN KARYAWAN DALAM  
MELAKUKAN K3 DENGAN KECELAKAAN KERJA DI PT. *EASTERN PEARL*  
*FLOUR MILLS* MAKASSAR**

**LIEN VISTA TEKO (C1714201139)**

**FRISKILA MASSORA E. BULAN (C1814201174)**

**Disetujui oleh:**

**Pembimbing**



**(Mery Solon, S.Kep.,Ns.,M.Kes)**  
**NIDN: 0910057502**

**Wakil Ketua**

**Bidang Akademik**



**(Henny Pongantung, Ns., MSN., DN.Sc)**  
**NIDN: 0912106501**

**HALAMAN PENGESAHAN**

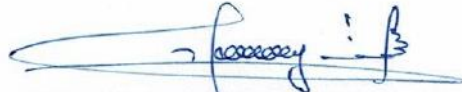
**SKRIPSI**

**HUBUNGAN MASA KERJA DAN KEPATUHAN KARYAWAN DALAM  
MELAKUKAN K3 DENGAN KECELAKAAN KERJA DI PT. EASTERN PEARL  
FLOUR MILLS MAKASSAR**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**LIEN VISTA TEKO (C1714201139)  
FRISKILA MASSORA E. BULAN (C1814201174)**

Telah dibimbing dan disetujui oleh:



**(Mery Solon, S.Kep.,Ns.,M.Kes)**  
**NIDN: 0910057502**

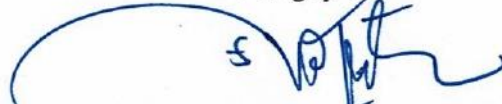
Telah Diuji dan dipertahankan Di Hadapan Dewan Penguji Pada Tanggal 6 April  
2020 dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima  
Susunan Dewan Penguji

Penguji I



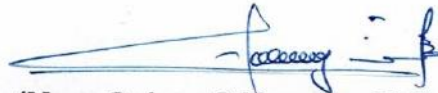
**(Yuliana Tola'ba, S.Kep.,Ns.,M.Kep)**  
**NIDN: 0931126345**

Penguji II



**(Fr. Blasius Perang, CMM.,SS.,Ma.Psy)**  
**NIDN: 0923068102**

Penguji III



**(Mery Solon, S.Kep.,Ns.,M.Kes)**  
**NIDN: 0910057502**

Makassar, 6 April 2020

Program S1 Keperawatan dan Ners  
Ketua STIK Stella Maris Makassar



**(Siprianus Abdu, S.Si.,S.Kep.,Ns.,M.Kes)**  
**NIDN: 0928027101**

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Lien Vista Teko (C1714201139)

Friskila Massora E. Bulan (C1814201174)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, mengalih media/formatkan, merawat, dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

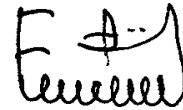
Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 10 Maret 2020

Yang menyatakan



Lien Vista Teko



Friskila Massora E. Bulan

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan penyertaanNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan judul **“Hubungan Masa Kerja Dan Kepatuhan Karyawan Dalam Melakukan K3 Dengan Kecelakaan Kerja Di PT. *Eastern Pearl Flour Mills Makassar*”**. Selama penyusunan proposal ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menghaturkan ucapan terima kasih yang kepada :

1. Siprianus Abdu, S.Si.,Ns.,M.Kes selaku Ketua STIK Stella Maris Makassar.
2. Ir. Naim Hamid, P.Eng.,ASEAN Eng selaku ketua HSE *department* PT. *Eastern Pearl Flour Mills* Makassar.
3. Henny Pongantung, Ns.,MSN.,DN.Sc selaku Wakil Ketua Bidang Akademik STIK Stella Maris Makassar.
4. Rosdewi, S.Kp.,Ns.,MSN selaku Wakil Ketua Bidang Administrasi dan Keuangan STIK Stella Maris Makassar.
5. Fransiska Anita E.R.S, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.KMB selaku ketua program studi S1 Keperawatan STIK Stella Maris Makassar.
6. Jabal Rachman, S.T selaku pembimbing yang telah membimbing kami selama melaksanakan penelitian di PT. *Eastern Pearl Flour Mills* Makassar.
7. Mery Solon, S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku pembimbing yang telah memberikan masukan selama penyusunan kripsi di STIK Stella Maris Makassar.
8. Yuliana Tola'ba,S,Kep.,Ns.,M.Kep selaku penguji pertama yang telah memberikan saran terhadap hasil penyusunan proposal skripsi di STIK Stella Maris Makassar.
9. Fr. Blasius Perang,CMM.,SS.,Ma.Psy selaku penguji kedua yang telah memberikan saran terhadap hasil penyusunan skripsi di STIK Stella Maris Makassar.
10. Para dosen dan staf pengajar yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan studi di STIK Stella Maris Makassar.
11. Para staf HSE *department* yang telah membantu penulis dalam meyelesaikan penelitian di PT. *Eastern Pearl Flour Mills* Makassar.

12. Kepada kedua orang tua tercinta dari Lien Vista Teko (Bapak Andarias Selamat dan Ibu Yohana Upa) dan Friskila Massora E. Bulan (Bapak Germanus Susar dan Ibu Elisabet Sari) yang telah memberikan dukungan, bantuan, doa dan kasih sayang selama penulis mengikuti pendidikan di STIK Stella Maris.
13. Saudara/i penulis, semua keluarga dan kekasih terima kasih atas dukungan dan doanya.
14. Teman-teman seperjuangan angkatan 2015 Mahasiswa STIK Stella Maris Makassar yang telah memberikan masukan dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan proposal ini.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan pada penulisan proposal ini, disebabkan keterbatasan pengetahuan dan ilmu yang penulis miliki. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang dapat membangun penulisan proposal ini.

Akhir kata, semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi perkembangan pengetahuan ilmu kesehatan.

Makassar, 10 Maret 2019

Penulis



**HUBUNGAN MASA KERJA DAN KEPATUHAN KARYAWAN  
DALAM MELAKUKAN K3 DENGAN KECELAKAAN KERJA  
DI PT. *EASTERN PEARL FLOUR MILLS* MAKASSAR**

(Dibimbing oleh Mery Solon)  
**LIEN VISTA TEKO  
FRISKILA MASSORA E. BULAN**

**PROGRAM SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS STIK STELLA MARIS  
MAKASSAR**

**(xvi + 40 Halaman + 38 Daftar Pustaka + 7 Tabel + 12 Lampiran)**

**ABSTRAK**

Masa kerja merupakan lamanya seseorang bekerja di suatu perusahaan atau di suatu tempat yang menjadi salah satu penyebab dalam mempengaruhi patuh atau tidak patuhnya seseorang untuk melakukan K3. Kecelakaan kerja merupakan suatu keadaan dimana seseorang yang bekerja dan mengalami cedera ringan sampai cedera parah. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan masa kerja dan kepatuhan karyawan dalam melakukan K3 dengan kecelakaan kerja di PT. *Eastern Pearl Flour Mills* Makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian *non eksperimental observasional analitik* dengan menggunakan rancangan *cross sectional study*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* dengan metode *simple random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen lembar kuesioner yang diisi oleh responden. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan SPSS (*Statistical Package For Social Science*) versi 20 *windows*. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Chi-Square* dengan nilai kemaknaan  $\alpha = 0,05$ . Hasil uji *Chi-Square* masa kerja dengan kecelakaan kerja diketahui nilai signifikan  $p = 0,478$  sedangkan nilai signifikan kepatuhan karyawan dalam melakukan K3 dengan kecelakaan kerja adalah  $p = 0,000$ . Hal ini menunjukkan tidak ada hubungan masa kerja terhadap kecelakaan kerja dan ada hubungan kepatuhan karyawan dalam melakukan K3 dengan kecelakaan kerja di PT. *Eastern Pearl Flour Mills* Makassar.

**Kata Kunci : Masa Kerja, Kepatuhan Karyawan Melakukan K3, Kecelakaan Kerja.**

**Kepustakaan : 2010 - 2018**

**RELATIONSHIP BETWEEN WORKING TIME AND COMPLIANCE EMPLOYEES  
TO WORK K3 BY ACCIDENT IN PT. EASTERN PEARL FLOUR MILLS  
MAKASSAR**

*(Advised by Mery Solon)*  
**LIEN VISTA TEKO  
FRISKILA MASSORA E. BULAN**

***Nursing Bachelor Program of STIK Stella Maris***

***(xvi + 40 Pages + 38 Bibliographies + 7 Tables + 12 Attachments)***

**ABSTRACT**

*Length of employment was ever someone working on an enterprise or in a place that causes of dutiful or not disposed to influence a person to do K3 .Work accident is a situation where someone who works and has injured mild to severe wounds. Research objectives is to find a working time and compliance employees to work K3 by accident in PT. Eastern Pearl Flour Mills Makassar. This type of research was an analytic observational using cross sectional study design. Sampling was used a Probability technique with simple random method of 100 respondents. The study used questionnaire sheet as the instrument and filled out by respondents. The data was processed using SPSS (Statistical Pack Page For Social Science) with the 20 windows version. The statistical test applied a Chi-Square test with a significance value  $\alpha = 0,05$ . The results of the chi-square tenure with the significant work accident known value of  $p = 0,478$ , while employees in conducting the significant compliance with employment accident K3 value of  $p = 0,000$ . This shows no relation to workplace injury and tenure there is a compliance employees to work K3 by accident in PT. Eastern Pearl Flour Mills Makassar .*

***Keywords : Work Period, Compliance Employees Perform K3, Work Accidents.***

***References : 2010 - 2018***

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN.....	i
HALAMAN SAMPUL DALAM .....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN .....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah .....</b>	<b>3</b>
<b>C. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>4</b>
1. Tujuan Khusus .....	4
2. Tujuan Umum.....	4
<b>D. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>4</b>
1. Bagi Manajemen Perusahaan .....	4
2. Bagi Karyawan .....	4
3. Bagi Peneliti .....	5
4. Bagi Masyarakat.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
<b>A. Tinjauan Umum Tentang Kecelakaan Kerja .....</b>	<b>6</b>
1. Pengertian Kecelakaan Kerja .....	6
2. Klasifikasi Kecelakaan Kerja .....	7
3. Penyebab Kecelakaan Kerja .....	8
<b>B. Kepatuhan Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....</b>	<b>11</b>
1. Pengertian .....	11
2. Faktor Kepatuhan K3.....	12
a. Faktor Internal .....	12
b. Faktor Eksternal.....	17
<b>BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS.....</b>	<b>20</b>
<b>A. Kerangka Konsep .....</b>	<b>20</b>
<b>B. Hipotesis Penelitian.....</b>	<b>21</b>
<b>C. Definisi Operasional .....</b>	<b>22</b>
<b>BAB IV METODE PENELITIAN.....</b>	<b>23</b>
<b>A. Jenis Penelitian .....</b>	<b>23</b>
<b>B. Tempat dan Waktu Penelitian.....</b>	<b>23</b>
<b>C. Populasi dan Sampel.....</b>	<b>23</b>
<b>D. Instrumen Penelitian .....</b>	<b>25</b>
<b>E. Pengumpulan Data .....</b>	<b>26</b>
<b>F. Pengendalian dan Penyajian Data.....</b>	<b>27</b>
<b>G. Analisa Data .....</b>	<b>28</b>

<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>29</b>
<b>A. Hasil Penelitian .....</b>	<b>29</b>
1. Pengantar.....	29
2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	29
3. Penyajian Karakteristik Data Umum.....	30
4. Hasil Analisis Variabel Yang Diteliti.....	31
a. Analisis Univariat .....	31
b. Analisis Bivariat.....	32
<b>B. Pembahasan .....</b>	<b>34</b>
<b>BAB VI SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>39</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>39</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>39</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konsep Hubungan Masa Kerja dan Kepatuhan K3 dengan Kecelakaan Kerja

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Jadwal Kegiatan
- Lampiran 2 : Surat Permohonan Data Awal dan Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian dari Perusahaan
- Lampiran 4 : Surat Tanggapan Terhadap Surat Izin dari Perusahaan
- Lampiran 5 : Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 6 : Surat Permohonan Menjadi Responden Penelitian
- Lampiran 7 : Surat Persetujuan Menjadi Responden Penelitian
- Lampiran 8 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 9 : Hasil Uji Validitas Kuesioner Penelitian
- Lampiran 10 : Tabel Hasil Output SPSS
- Lampiran 11 : Master Tabel
- Lampiran 12 : Lembar Konsul

## DAFTAR DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

$< / >$  = Kurang dari / lebih dari

$\geq / \leq$  = Lebih dari atau sama dengan / kurang dari atau sama dengan

$\alpha$  = Alpha

$\rho$  = *Asym Sig*

$H_a$  = Hipotesis Penelitian/Hipotesis Alternatif

$H_o$  = Hipotesis Null

SPSS = *Statistical Program for Social Science*

% = Persen

$z$  = nilai standar normal untuk  $\alpha$  (1,96)

$n$  = Jumlah anggota sampel seluruhnya

$N$  = Jumlah anggota populasi seluruhnya

$q$  =  $1 - p$  (0,5)

$d$  = taraf signifikansi yang dipilih

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	22
Tabel 5.1 Distribusi Responden Berdasarkan Kelompok Umur Dan Jenis kelamin.....	30
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kelompok Masa Kerja.....	31
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kelompok Kepatuhan Karyawan Melakukan K3.....	31
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kelompok Kecelakaan Kerja .....	32
Tabel 5.5 Hubungan Masa Kerja Dengan Kecelakaan Kerja .....	32
Tabel 5.6 Hubungan Kepatuhan K3 Dengan Kecelakaan Kerja	33



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang.

Menurut pendapat Pambudi (2013), program pembangunan di Indonesia kerja yang tercatat oleh PT. Jamsostek cabang Kudus, telah membawa kemajuan pesat di segala bidang kehidupan seperti sektor industri, jasa, properti, pertambangan, transportasi, dan lainnya. Namun, dibalik kemajuan tersebut ada harga yang harus dibayar oleh masyarakat Indonesia, yaitu dampak negatif yang ditimbulkannya, salah satu diantaranya adalah bencana seperti kecelakaan akibat kerja, pencemaran lingkungan, dan penyakit akibat kerja yang mengakibatkan ribuan orang cidera setiap tahunnya (Kusumasari, 2014)

Kecelakaan kerja adalah suatu kejadian yang tidak diinginkan dan bahkan tidak diduga yang terjadi dalam suatu proses kerja industri ataupun yang berkaitan dengannya yang dapat menimbulkan kerugian seperti harta benda, properti, waktu, maupun korban jiwa. (Tampinongkol, Doda, & Kaunang, 2016).

Berdasarkan laporan *International Labour Organization* (ILO), ada 6.000 kasus kecelakaan kerja tahun 2014 terjadi setiap hari dan berakibat fatal. Di Indonesia sendiri tahun 2014 terdapat 20 korban yang fatal akibat kecelakaan kerja dari setiap 100.000 tenaga kerja. Sehingga kerugian yang harus ditanggung akibat kecelakaan kerja di negara berkembang empat kali lebih tinggi dibandingkan negara industry yaitu US\$ 1.25 triliun, atau sama dengan 4% dari Produk Nasional Bruto (PNB). (Kusumasari, 2014).

Menurut BPJS Ketenagakerjaan, angka kecelakaan kerja menunjukkan tren yang meningkat. Pada tahun 2017 angka kecelakaan kerja yang dilaporkan sebanyak 123.041 kasus, sementara itu sepanjang tahun 2018 mencapai 173.105 kasus dengan nominal satuan yang dibayarkan mencapai Rp. 1,2 triliun. (BPJS Kesehatan, 2019).

Berdasarkan data yang didapatkan dari PT. *Eastern Pearl Flour Mills* Makassar, dalam proses produksinya memiliki risiko terjadi kecelakaan kerja. Hal ini disebabkan oleh pekerja yang tidak berperilaku K3 atau

disebabkan karena kondisi lingkungan yang tidak aman. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak K3 PT. *Eastern Pearl Flour Mills* Makassar pada tahun 2016 terdapat 12 kasus kecelakaan yang terjadi pada pekerja PT. *Eastern Pearl Flour Mills* Makassar, tahun 2017 terdapat 28 kasus, dan tahun 2018 sampai bulan Mei 2019 terjadi 20 kasus kecelakaan kerja dengan jenis kecelakaan kerja yang terjadi adalah kecelakaan kecil sampai kecelakaan fatal seperti terjatuh, tertancap paku, terpeleset dan kejatuhan benda. Kecelakaan tersebut disebabkan oleh beberapa hal, salah satunya yaitu pekerja yang tidak menggunakan alat pelindung diri.

Menurut penelitian Pertiwi (2016), Penyebab terjadinya kecelakaan kerja dengan persentase 88% merupakan akibat kesalahan yang terjadi pada fase operasional. Kesalahan pada fase operasional tersebut disebabkan oleh pelanggaran terhadap peraturan, tanda bahaya, maupun kesalahan prosedur, fasilitas keselamatan kerja yang tidak memadai, perlengkapan yang rusak, tenaga kerja yang tidak terlatih.

Pada penelitian Yanti (2011) menjelaskan bahwa ternyata faktor manusia dalam timbulnya kecelakaan sangat penting. Hasil-hasil penelitian bahwa 80-85% kecelakaan disebabkan oleh kelalaian atau kesalahan manusia. Bahkan menurut pendapat Idra Efendi tentang Hubungan perilaku pada pekerja peternak ayam di Jaten Karanganyer mendapatkan, bahwa penyebab langsung semua kecelakaan adalah dikarenakan oleh faktor manusia.

Dalam penelitian Elia (2015) menunjukkan bahwa hasil penelitian di dapatkan masa kerja  $\geq 3$  yang produktivitas kerja baik 27 (40,9%) responden dan 39 (59,1%) responden memiliki produktivitas kerja tidak baik dan pernah mengalami kecelakaan kerja ringan hingga sedang, sementara masa kerja  $< 3$  tahun yang produktivitas kerja tidak baik 4 (16,0%) responden dan 21 (84,0%) responden memiliki produktivitas kerja tidak baik dan pernah mengalami kecelakaan kerja ringan.

Dan menurut penelitian Wibisono (2013) Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden sering mengalami kecelakaan kerja sebesar 51,8%. Jenis kecelakaan yang terjadi yaitu terpeleset/tersandung 3 kali (37,5%) dan terjatuh 3 kali (33,9%).

Berdasarkan sifat kecelakaan kerja, responden mengalami luka sayat/iris (58,9%) dan terkilir (55,4%), sedangkan ditinjau dari bagian yang terkena kecelakaan kerja lebih banyak dialami pada bagian kaki (51,8%), tangan (50,0%) dan lengan (50,0%).

Berdasarkan dari data yang telah didapatkan di PT. *Eastern Pearl Flour Mills* Makassar dan kejadian di masyarakat yaitu terjadinya kecelakaan kerja saat bekerja karena beberapa faktor, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hal yang mempengaruhi terjadinya kecelakaan kerja yaitu masa kerja dan kepatuhan karyawan dalam melakukan K3.

## **B. Rumusan Masalah**

Penyebab utama terjadinya kecelakaan kerja dengan hanya memperhatikan perilaku tidak aman pekerja tidak dapat mengetahui akar permasalahan dari penyebab kecelakaan kerja. Kecelakaan kerja berakar dari faktor organisasi yang membentuk jalur tindakan tidak aman, dimana faktor organisasi secara tidak langsung menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja dengan menciptakan faktor lingkungan kerja yang memicu pekerja untuk melakukan tindakan tidak aman. Menurut Pertiwi (2016), seperti yang terjadi di perusahaan PT. Aneka Adhilogam Karya yaitu kurang tegasnya pengaplikasian peraturan dan prosedur K3 serta pengawasan terhadap sistem keselamatan yang kurang. Kecelakaan kerja juga dapat terjadi karena sedikit pengalaman kerja/masa kerja bagi pekerja (Fitrah, 2017).

Ini berarti bahwa kecelakaan kerja yang terjadi bisa dipengaruhi oleh masa kerja dan kurangnya pengaplikasian peraturan dan prosedur K3 di karyawan. Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah pada penelitian ini adalah

1. Apakah ada hubungan kepatuhan karyawan tentang kesehatan dan keselamatan kerja dengan kecelakaan kerja?
2. Apakah ada hubungan masa kerja karyawan dengan kejadian kecelakaan kerja?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan umum**

Menganalisis hubungan masa kerja dan kepatuhan karyawan dalam melakukan K3 dengan kecelakaan kerja di PT. *Eastern Pearl Flour Mills* Makassar.

### **2. Tujuan khusus**

- a. Mengidentifikasi masa kerja karyawan di PT. *Eastern Pearl Flour Mills* Makassar.
- b. Mengidentifikasi kepatuhan karyawan dalam menerapkan keselamatan kerja di PT. *Eastern Pearl Flour Mills* Makassar.
- c. Menganalisis hubungan masa kerja karyawan dengan kejadian kecelakaan kerja di PT. *Eastern Pearl Flour Mills* Makassar.
- d. Menganalisis hubungan kepatuhan karyawan tentang keselamatan kerja dengan kecelakaan kerja di PT. *Eastern Pearl Flour Mills* Makassar.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi manajemen perusahaan**

Sebagai bahan masukan pertimbangan kepada pihak perusahaan untuk mengembangkan program K3 dalam keamanan bekerja.

### **2. Bagi karyawan**

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pentingnya kepatuhan karyawan dalam melakukan K3 saat bekerja sehingga kecelakaan kerja tidak terjadi, dan memberikan informasi bahwa jangan ada kejenuhan melaksanakan kesehatan dan keselamatan kerja meskipun sudah bekerja cukup lama di industri tersebut.

### **3. Bagi peneliti**

Peneliti dapat menambah wawasan dalam mengembangkan ilmu dan mengetahui kepatuhan melaksanakan K3 yang benar saat bekerja.

#### **4. Bagi masyarakat**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi masyarakat untuk mengetahui pentingnya patuh terhadap melakukan K3 dalam bekerja.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Tinjauan Umum Tentang Kecelakaan Kerja

#### 1. Pengertian kecelakaan kerja

Menurut Tarwaka (2008), Kecelakaan kerja adalah suatu kejadian yang jelas tidak dikehendaki dan seringkali tidak terduga semula yang dapat menimbulkan kerugian baik waktu, harta benda, atau properti maupun korban jiwa. Kecelakaan kerja mengandung unsur yaitu:

- a. Tidak terduga semula, oleh karena dibelakang peristiwa kecelakaan tidak terdapat unsur kesengajaan dan perencanaan.
- b. Tidak diinginkan atau diharapkan, karena setiap peristiwa kecelakaan akan selalu disertai kerugian baik fisik maupun mental
- c. Selalu menimbulkan kerugian dan kerusakan, yang menyebabkan gangguan proses kerja.

Pada pelaksanaannya kecelakaan kerja di industri dapat dibagi menjadi dua kategori utama menurut Barizqi (2015) yaitu:

- 1) Kecelakaan industri (*industrial accident*) yaitu suatu kecelakaan yang terjadi di tempat kerja, karena adanya potensi bahaya yang tidak terkendali.
- 2) Kecelakaan di dalam perjalanan (*community accident*) yaitu kecelakaan yang terjadi di luar tempat kerja dalam kaitannya dengan hubungan kerja.

Menurut Fitrah (2017), kecelakaan akibat kerja adalah kecelakaan yang ada hubungannya dengan kerja, dalam kecelakaan terjadi karena pekerjaan atau pada waktu melaksanakan pekerjaan. Hubungan kerja disini dapat berarti, bahwa kecelakaan terjadi dikarenakan oleh pekerjaan atau pada waktu melaksanakan pekerjaan.

Kecelakaan menurut Frank (2011) terkait kecelakaan pada perusahaan adalah suatu kejadian yang tidak dikehendaki, dapat mengakibatkan kerugian jiwa serta kerusakan harta benda. Keadaan itu biasanya terjadi sebagai akibat dari adanya kontak dengan sumber energi yang melebihi ambang batas atau struktur. Dengan perkembangan pembangunan menimbulkan konsekuensi meningkatkan intensitas kerja yang mengakibatkan pula meningkatnya resiko kecelakaan di lingkungan kerja. (Aryantiningsih & Husmaryuli, 2015).

## 2. Klasifikasi kecelakaan kerja

Klasifikasi kecelakaan akibat kerja menurut *Internasional Labour Organization (ILO)* (2017) adalah sebagai berikut :

### a. Klasifikasi menurut jenis kecelakaan

Klasifikasi kecelakaan kerja menurut jenisnya, yaitu seperti terjatuh, tertimpah benda jatuh, tertumbuk atau terkena berbagai jenis benda, terkecuali benda jatuh, terjepit oleh benda, gerakan yang melebihi kemampuan, pengaruh suhu tinggi, terkena arus listrik, kontak dengan bahan yang berbahaya atau radiasi dan berbagai jenis lainnya.

### b. Klasifikasi menurut penyebab

Klasifikasi kecelakaan kerja menurut penyebabnya, yaitu mesin, alat angkut dan alat angkat, peralatan lain, berbagai jenis bahan, zat dan radiasi dan lingkungan kerja.

### c. Klasifikasi menurut sifat luka atau kelainan

Klasifikasi kecelakaan menurut sifat luka atau kelainan seperti patah tulang, dislokasi atau keseleo, rengang otot atau urat, memar luka dalam, amputasi, jenis luka lainnya, luka dipermukaan, gegar dan remuk, luka bakar, berbagai macam keracunan mendadak (akut), mati lemas, pengaruh arus listrik, pengaruh radiasi.

### d. Klasifikasi menurut letak kelainan atau luka tubuh

Klasifikasi menurut letak kelainan atau luka ditubuh seperti bagian kepala, leher, badan, anggota atas, anggota bawah. Kecelakaan kerja dapat menimbulkan korban jiwa (manusia).

Menurut Sari dkk (2017) kecelakaan kerja dikelompokkan menjadi 3 yaitu:

a. Kecelakaan kerja ringan

Bila manusia atau tenaga kerja yang menjadi korban peristiwa kecelakaan kerja, setelah diberi pengobatan seperlunya, selanjutnya bisa langsung bekerja kembali seperti semula.

b. Kecelakaan kerja sedang

Bila manusia atau tenaga kerja yang menjadi korban peristiwa kecelakaan kerja dalam maksimal 2 x 24 jam setelah diberi pengobatan seperlunya, selanjutnya bisa bekerja kembali seperti semula (sama dengan kondisi sebelum menjadi korban kecelakaan kerja)

c. Kecelakaan kerja berat

Bila manusia atau tenaga kerja yang menjadi korban peristiwa kecelakaan kerja, tidak bisa bekerja kembali seperti semula (sama dengan kondisi sebelum menjadi korban kecelakaan kerja) dalam waktu lebih dari 2 x 24 jam setelah diberi pengobatan seperlunya. Atau bila manusia atau tenaga kerja mengalami cacat tubuh seumur hidup.

### 3. Penyebab kecelakaan kerja

a. Penyebab utama kecelakaan kerja

Sebab utama dari kejadian kecelakaan kerja menurut Tarwaka (2010) adalah adanya faktor internal dan eksternal juga persyaratan K3 yang belum dilaksanakan secara benar (substandards). (Barizqi, Inna Nesy, 2015). Kecelakaan kerja yang terjadi menurut Suma'mur (2009) disebabkan oleh dua faktor, yaitu :

1) Faktor manusia itu sendiri yang merupakan penyebab kecelakaan meliputi aturan kerja, usia, masa kerja, tingkat pendidikan, kelelahan, jenis kelamin.

a) Usia

Menurut Hordock (2010) dalam Simanjuntak (2015), pada saat seseorang berusia lanjut terdapat satu alasan untuk



tetap meneruskan pekerjaannya atau tidak, karena setiap orang memiliki pemikiran yang berbeda.

Menurut Tuti (2013), pekerja lebih muda cenderung mengalami ketidakberdayaan yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan pekerja yang lebih tua. Hal dapat terjadi dikarenakan pekerja yang lebih muda cenderung rendah pengalaman kerjanya jika dibandingkan dengan pekerja yang lebih tua. Selain itu, usia muda relatif lebih mudah terkena kecelakaan kerja dibandingkan dengan usia lanjut yang mungkin dikarenakan sikap ceroboh dan tergesa-gesa. Pengkajian usia dan kecelakaan akibat kerja menunjukkan angka kecelakaan pada umumnya lebih rendah dengan bertambahnya usia, tetapi tingkat keparahan cedera dan penyembuhannya lebih serius.

b) Masa kerja

Menurut Koesindratmono (2011), masa kerja adalah jangka waktu atau lamanya seseorang bekerja pada suatu instansi, kantor, dan sebagainya. Menurut As'ad (2010), masa kerja adalah sesuatu kurun waktu atau lamanya tenaga kerja bekerja disuatu tempat., bahwa kejiwaan yang tercermin dalam tindakan manusia dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain pengalaman.

Kesianto (2013), mengatakan bahwa masa kerja merupakan akumulasi aktivitas kerja seseorang yang dilakukan dalam jangka waktu yang panjang. Apabila aktivitas tersebut dilakukan terus-menerus akan mengakibatkan gangguan pada tubuh. Rahmat dan Fathur (2017) juga mengatakan bahwa tekanan fisik pada suatu kurun waktu tertentu mengakibatkan berkurangnya kinerja otot, dengan gejala makin rendahnya gerakan. Tekanan-tekanan akan terakumulasi setiap harinya pada suatu masa yang panjang, sehingga mengakibatkan memburuknya kesehatan yang disebut juga kelelahan klinis atau kronik.

Menurut Larasaty (2017), masa kerja dapat mempengaruhi kinerja baik positif maupun negatif. Memberi pengaruh positif pada kinerja bila dengan semakin lamanya masa kerja personal semakin berpengalaman dalam melaksanakan tugasnya. Sebaliknya akan memberi pengaruh negatif apabila dengan semakin lamanya masa kerja akan timbul kebiasaan pada tenaga kerja. Hal ini biasanya terkait dengan pekerjaan yang bersifat monoton atau berulang-ulang dan tidak adanya rotasi dalam bekerja karena karyawan diberikan tanggung jawab terhadap pekerjaan yang diberikan sehingga dapat mengalami kebosanan dan kelelahan dalam pekerjaan yang mereka lakukan dan membuat kurang produktif di dalam bekerja sehingga dapat mengakibatkan pekerja mengalami kecelakaan kerja.

Masa kerja dikategorikan menjadi dua yaitu : (Sari, 2014)

(1) Masa kerja baru : < 6 tahun

(2) Masa kerja lama :  $\geq$  6 tahun

c) Jenis kelamin

Tingkat kecelakaan akibat kerja pada perempuan akan lebih tinggi daripada laki-laki. Perbedaan kekuatan fisik antara perempuan dan laki-laki adalah 65%. Secara umum, kapasitas kerja perempuan rata-rata 30% lebih rendah dari laki-laki. Tugas yang berkaitan dengan gerak berpindah, laki-laki mempunyai waktu reaksi lebih cepat daripada perempuan.

d) Tingkat pendidikan

Pendidikan formal dan pendidikan non-formal akan mempengaruhi peningkatan pengetahuan pekerja dalam menerima informasi dan perubahan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Tuntutan pekerjaan atau job requirements pada seorang pekerja adalah:

- (1) Pengetahuan (pengetahuan dasar dan spesifik tentang kerja)

- (2) Fungsional (keterampilan dasar dan spesifik dalam mengerjakan suatu pekerjaan)
- (3) Afektif (kemampuan dasar dan spesifikasi dalam suatu pekerjaan)

e) Kelelahan

Kelelahan dapat menimbulkan kecelakaan kerja pada suatu industri. Kelelahan merupakan suatu keadaan dimana seseorang tidak sanggup lagi untuk melakukan aktivitas. Kelelahan ini ditandai dengan adanya penurunan fungsi-fungsi kesadaran otak dan perubahan pada organ diluar kesadaran. Kelelahn disebabkan oleh beberapa hal, antara lain kurang istirahat, terlalu lama bekerja, pekerjaan rutin tanpa variasi, lingkungan kerja yang buruk serta adanya konflik. (Fitrah, 2017).

- 2) Faktor mekanik dan lingkungan kerja, letak mesin, tidak dilengkapi dengan alat pelindung, alat pelindung tidak pakai, alat-alat kerja yang telah rusak. (Pinggian, Doda, & Rattu, 2016).

## **B. Kepatuhan Keselamatan dan Kesehatan Kerja**

### **1. Pengertian**

Kepatuhan merupakan salah satu bentuk perilaku yang dapat dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Kepatuhan terhadap penggunaan alat pelindung diri merupakan perilaku keselamatan spesifik terhadap objek lingkungan kerja. Kepatuhan menggunakan alat perlindungan diri memiliki peran penting dalam menciptakan keselamatan di tempat kerja. Berbagai contoh perilaku atau tindakan tidak aman yang sering ditemukan di tempat kerja pada dasarnya adalah perilaku tidak patuh terhadap prosedur kerja atau operasi, seperti menjalankan mesin atau peralatan tanpa wewenang, mengabaikan peringatan dan keamanan, kesalahan kecepatan pada saat mengoperasikan peralatan, tidak menggunakan alat pelindung diri. (Nuraini, 2015)

Menurut Sari (2014), salah satu komponen dari perilaku kesehatan adalah kepatuhan keselamatan, yakni suatu aktivitas yang harus dilakukan seseorang untuk menjaga keselamatan di tempat kerja.

Menurut Clarke (2016), kepatuhan terhadap peraturan keselamatan dan kesehatan kerja melibatkan beberapa peraturan, yaitu: mengenakan pakaian pelindung dan menghindari praktik berisiko. Kepatuhan terhadap peraturan keselamatan ini akan mengurangi resiko kecelakaan terkait dengan praktek-praktek yang tidak aman dan pelanggaran aturan. Kepatuhan juga didefinisikan dengan mengikuti prosedur keselamatan dan melaksanakan kerja dengan cara yang aman.

Menurut Neal dan Mark (2010), kepatuhan terhadap peraturan K3 juga merupakan salah satu dimensi dari pelaksanaan keselamatan. Salah satu penyebab pelaksanaan keselamatan tersebut adalah faktor individual seperti pengalaman personal dan tipe kepribadian dan faktor kelompok organisasi seperti pimpinan perusahaan, norma kelompok dan iklim.

## **2. Faktor kepatuhan pelaksanaan K3**

Pelaksanaan program K3 dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang merupakan suatu sistem yang dibuat bagi pekerja maupun pengusaha sebagai upaya pencegahan (preventive) timbulnya kecelakaan dan penyakit akibat kerja dalam lingkungan kerja dengan cara mengenali hal-hal yang berpotensi menimbulkan kecelakaan dan penyakit akibat kerja dan tindakan antisipatif bila terjadi hal demikian. (anshari, 2014). Berikut beberapa faktor yang mempengaruhi K3.

### **a. Faktor internal (individual)**

Penerapan cara-cara kerja yang baik yang meliputi desain prosedur kerja yang spesifik untuk mengurangi sebanyak mungkin bahaya di lingkungan kerja untuk melindungi para pekerja. Salah satu penyebab pelaksanaan keselamatan tersebut adalah faktor individual seperti pengalaman personal dan tipe kepribadian dan faktor kelompok organisasi seperti pimpinan perusahaan, norma kelompok, dan penggunaan alat pelindung perorangan merupakan *alternative*

lain untuk melindungi pekerja dari bahaya-bahaya kesehatan. (Sumantri, 2017). Penyebab keselamatan K3 yaitu :

1) Penggunaan alat pelindung diri :

a) Alat pelindung kepala (*headwear*), untuk melindungi bagian kepala dari benda yang jatuh atau benturan misalnya topi keselamatan baik dari plastic, aluminium, atau fiber.

(1) Topi pelindung (*safety Helmets*)

(2) Tutup kepala

(3) Topi (*hats/cap*)

b) Alat pelindung wajah (*face shield*), untuk melindungi percikan benda cair, benda padat atau radiasi sinar dan panas misalnya pelindung muka (*face shield*).

c) Alat pelindung mata (*eyes protection*), untuk melindungi diri dari percikan benda, bahan cair, dan radiasi panas, misalnya kacamata keselamatan.

(1) Kacamata (*spectacles*)

(2) *Goggles*

d) Alat pelindung pernapasan (*respiratory protection*), untuk melindungi dari bahan kimia, debu uap dan asap yang berbahaya dan beracun. Alat pelindung pernapasan sangat beragam seperti masker debu, masker kimia, *respiratori* dan *breathing apparatus (BA)*.

e) Alat pelindung pendengaran (*ear muff*), untuk melindungi organ pendengaran dari suara yang bising misalnya sumbat telinga (*ear plug*) dan katup telinga (*ear muff*).

f) Alat pelindung badan (*body protection*), untuk melindungi bagian tubuh khususnya dada dari percikan benda cair, padat, radiasi sinar dan panass misalnya apron dari kulit, plastic, dan abses.

g) Alat pelindung tangan (*hand protection*), untuk melindungi bagian jari dan lengan dari bahan kimia, panas, atau benda tajam misalnya sarung tangan kulit, PVC, abses, dan metal.

- h) Sabuk pengaman (*safety body harness*), untuk melindungi ketika terjatuh dari ketinggian misalnya ikat pinggang keselamatan (*safety body harness*), *harness*, dan jaring.
- i) Alat pelindung kaki (*safety shoes*), untuk melindungi bagian telapak kaki, tumit, atau betis dari benda panas, cair, kejatuhan benda, tertusuk benda tajam dan lainnya misalnya sepatu karet, sepatu kulit, sepatu abses, pelindung kaki dan bbetis. Untuk melindungi dari kejatuhan benda, sepatu keselamatan dilengkapi dengan pelindung logam dibagian ujungnya (*steel to cap*).

## 2) Pengalaman personal

Pengalaman merupakan suatu proses pembelajaran dan penambahan perkembangan potensi bertingkah laku baik dari pendidikan formal maupun nonformal atau bisa diartikan sebagai suatu proses yang membawa seseorang kepada suatu pola tingkah laku yang lebih tinggi. Suatu pembelajaran juga mencakup perubahan yang relatif tepat dari perilaku yang diakibatkan pengalaman, pemahaman dan praktek. (Knoers & Haditono, 2014).

Purnamasari (2011), memberikan kesimpulan bahwa seorang karyawan yang memiliki pengalaman kerja yang tinggi akan memiliki keunggulan dalam beberapa hal diantaranya mendeteksi kesalahan, memahami kesalahan, dan mencari penyebab munculnya kesalahan.

Menurut Puspaningsih (2014), pengalaman kerja seseorang menunjukkan jenis-jenis pekerjaan yang pernah dilakukan seseorang dan memberikan peluang yang besar bagi seseorang untuk melakukan pekerjaan yang lebih baik. Semakin luas pengalaman kerja seseorang, semakin terampil melakukan pekerjaan dan semakin sempurna pola berpikir dan sikap dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

### 3) Tipe kepribadian

Menurut Suryabrata (2012) Jung menggolongkan kepribadian menjadi dua yaitu tipe kepribadian *ekstrovert* dan *introvert*, yang berpengaruh terhadap sikap dan kepatuhan seseorang.

#### a) Tipe Kepribadian *Ekstrovert*

Ciri-ciri orang *ekstrovert* berdasarkan tipologi Jung, yaitu orang dengan kepribadian ini kalau merasa tertekan akan menggabungkan dirinya diantara orang banyak sehingga individualitasnya berkurang walaupun bertentangan masih dapat berhubungan karena ia tidak menarik diri. Bahkan lebih menyukai berdebat dan bertengkar, atau berusaha membentuk kembali (mengubah) dunia menurut polanya sendiri. Mereka tidak menyukai kesendirian, dan mereka cenderung konvensional dalam pemikirannya.

Gambaran sifat tipe kepribadian *ekstrovert* oleh Eysenck (2010) adalah sebagai orang yang ramah dalam pergaulan, banyak teman, sangat memerlukan kegembiraan, ceroboh, impulsif. Secara lebih rinci dihabarkan dengan mudah marah, gelisah, agresif, mudah menerima rangsangan, berubah-ubah, impulsif, aktif, optimis, suka bergaul, ramah, banyak bicara, mau mendengar, menggampangkan, lincah, riang, kepemimpinan.

Dari pendapat Eysenck dan Jung dapat disimpulkan bahwa individu dengan tipe kepribadian *ekstrovert* adalah orang-orang yang menyesuaikan diri dengan dunia luar atau lingkungannya dan karena itu mereka mudah terpengaruh oleh lingkungannya yang disertai ciri optimis, spekulatif, impulsif, dan mampu memimpin. Suryabrata (2012).

#### b) Tipe Kepribadian *Introvert*

Berdasarkan teori Jung yang menyatakan beberapa ciri orang yang *introvert*, yaitu terutama dalam keadaan emosional atau konflik, orang dengan kepribadian ini cenderung untuk

menarik diri dan menyendiri. Mereka lebih menyukai pemikiran sendiri daripada berbicara dengan orang lain. Mereka cenderung berhati-hati, pesimis, kritis dan selalu berusaha mempertahankan sifat-sifat baik untuk diri mereka sendiri sehingga dengan sendirinya mereka sulit untuk dimengerti. Mereka seringkali memiliki banyak pengetahuan atau mengembangkan bakat di atas rata-rata dan mereka hanya dapat menunjukkan bakat mereka di lingkungan yang menyenangkan. Orang *introvert* berada pada puncaknya dalam keadaan sendiri atau dalam kelompok kecil tidak asing.

Menurut Eysenck (2010), orang dengan tipe kepribadian *introvert* memiliki ciri sifat tenang, suka mawas diri, bersikap hati-hati, pemikir, kurang percaya pada keputusan yang impulsif, lebih suka hidup teratur, suka murung, khawatir, kaku, sederhana, pesimis, suka menyendiri, kurang suka bergaul, pendiam, pasif, berhati-hati, tenggang hati, damai, terkendali, dapat diandalkan, menguasai diri.

Dari pendapat Eysenck dan Jung dapat disimpulkan bahwa orang-orang dengan tipe kepribadian *introvert* adalah orang-orang yang kurang terampil menyesuaikan diri dengan dunia luar atau lingkungannya dan karena itu mereka tidak mudah terpengaruh oleh lingkungannya dan disertai oleh ciri pesimis, hati-hati, tidak spekulatif, tidak impulsif tetapi dapat diandalkan.

Jika dikaitkan dengan intensitas kepatuhan maka dapat disimpulkan bahwa tipe kepribadian *ekstrovert* dan *introvert* mempunyai intensitas kepatuhan yang berbeda. Suryabrata (2012).

#### 4) Pimpinan perusahaan

Penanggung jawab pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja ditingkat perusahaan adalah pimpinan atau pengurus tempat kerja. kewajiban pengusaha atau pimpinan atau



perusahaan dalam pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja adalah sebagai berikut:

- a) Terhadap tenaga kerja yang baru bekerja, pimpinan berkewajiban menunjukkan dan menjelaskan tentang :
  - (1) Kondisi dan bahaya yang dapat timbul di tempat kerja
  - (2) Semua alat pengamanan dan perlindungan yang diharuskan
  - (3) Cara dan sikap dalam melakukan pekerjaan
  - (4) Pemeriksaan kesehatan fisik dan mental yang harus dijalani tenaga kerja
- b) Terhadap tenaga kerja yang telah atau sedang dipekerjakan, pimpinan berkewajiban:
  - (1) Melakukan pembinaan dalam hal pencegahan kecelakaan, penanggulangan kebakaran, pemberian pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K), dan peningkatan usaha keselamatan dan kesehatan kerja pada umumnya.
  - (2) Memeriksa kesehatan, baik fisik maupun mental, secara berkala.
  - (3) Menyediakan secara cuma-cuma alat pelindung diri yang diwajibkan untuk seluruh tenaga kerja. (Sholihah & Kuncoro, 2014).

#### b. Faktor eksternal (Lingkungan Kerja)

Menurut Anorogo dan Widiyanti (2013) lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar karyawan dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankannya.

Menurut Nitisemito (2012), lingkungan kerja sangat berpengaruh besar dalam pelaksanaan penyelesaian tugas. Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar

para pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi lingkungan kerja menurut Sedarmayanti (2017) adalah

1) Penerangan/ Cahaya

Cahaya atau penerangan sangat besar manfaatnya bagi karyawan guna mendapat keselamatan dan kelancaran bekerja. Oleh sebab itu perlu diperhatikan adanya penerangan (cahaya) yang terang tetapi tidak menyilaukan. Cahaya yang kurang jelas, sehingga pekerjaan akan lambat, banyak mengalami kesalahan, dan pada akhirnya menyebabkan kurang efisien dalam melaksanakan pekerjaan. Pada dasarnya, cahaya dapat dibedakan menjadi empat yaitu cahaya langsung, cahaya setengah langsung, cahaya tidak langsung dan cahaya setengah tidak langsung.

2) Suhu udara

Oksigen merupakan gas yang dibutuhkan oleh makhluk hidup untuk menjaga kelangsungan hidup, yaitu untuk proses metabolisme. Udara di sekitar dikatakan kotor apabila kadar oksigen, dalam udara tersebut telah berkurang dan telah bercampur dengan gas atau bau – bauan yang berbahaya bagi kesehatan tubuh. Rasa sejuk dan segar dalam bekerja akan membantu mempercepat pemulihan tubuh akibat lelah setelah bekerja.

3) Suara bising

Salah satu populasi yang cukup menyibukkan para pakar untuk mengatasinya adalah kebisingan, yaitu bunyi yang tidak dikehendaki oleh telinga. Tidak dikehendaki, karena terutama dalam jangka panjang bunyi tersebut dapat mengganggu ketenangan bekerja, merusak pendengaran dan menimbulkan kesalahan komunikasi, bahkan menurut penelitian, kebisingan

yang serius bisa menyebabkan kematian. Karena pekerjaan membutuhkan konsentrasi, maka suara bising hendaknya dihindarkan agar pelaksanaan pekerjaan dapat dilakukan dengan efisien sehingga produktivitas kerja meningkat.

#### 4) Hubungan karyawan

Lingkungan kerja yang menyenangkan bagi karyawan melalui pengikatan hubungan yang harmonis dengan atasan, rekan kerja, maupun bawahan serta didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai yang ada di tempat bekerja akan membawa dampak yang positif bagi karyawan, sehingga kinerja karyawan dapat meningkat.

## **BAB III**

### **KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS**

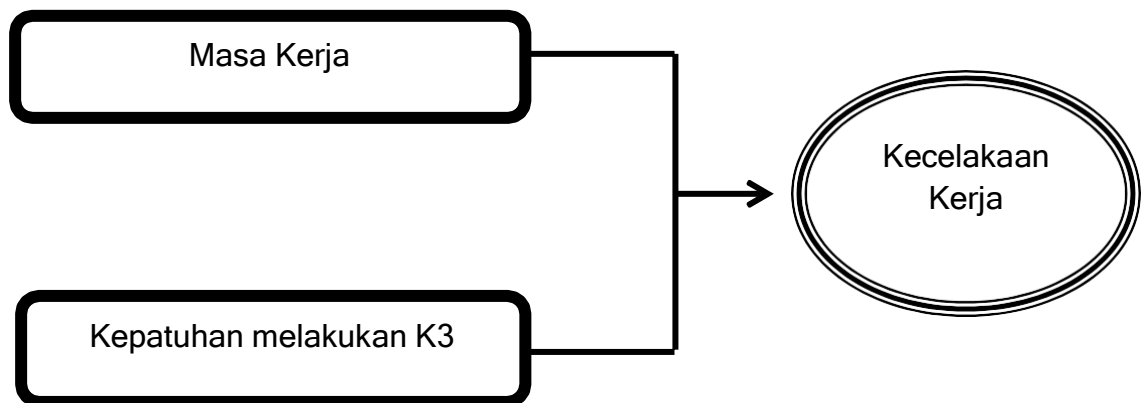
#### **A. Kerangka konsep**

Kecelakaan kerja adalah suatu kejadian yang tidak diinginkan dan bahkan tidak diduga yang terjadi dalam suatu proses kerja industri ataupun yang berkaitan dengannya yang dapat menimbulkan kerugian seperti harta benda, properti, waktu, maupun korban jiwa. (Tampinongkol dkk, 2016). Berdasarkan laporan *International Labor Organization* (ILO), ada 6.000 kasus kecelakaan kerja tahun 2014 terjadi setiap hari dan berakibat fatal.

Berdasarkan hasil penelitian dari Yanti (2011), ternyata faktor manusia dalam timbulnya kecelakaan sangat penting. Hasil-hasil penelitian bahwa 80-85% kecelakaan disebabkan oleh kelalaian atau kesalahan manusia. Bahkan ada suatu pendapat, bahwa penyebab langsung semua kecelakaan adalah dikarenakan oleh faktor manusia.

Dalam kerangka konsep penelitian ini, menjelaskan bahwa kesehatan dan keselamatan kerja juga masa kerja pada karyawan sangat diperlukan agar tidak terjadi kecelakaan kerja terhadap karyawan saat bekerja. Hal ini dapat dijadikan sebagai objek penelitian karena dimungkinkan untuk menerapkan berbagai asumsi dalam upaya meningkatkan keselamatan dan kesehatan karyawan terhadap kepatuhan K3. Dengan demikian, akan dihasilkan output penelitian yang baik guna untuk mengurangi kecelakaan kerja. Hal ini yang mendasari penulis untuk meneliti hubungan masa kerja dan kepatuhan karyawan dalam melakukan K3 di PT. *Eastern Pearl Flour Mills* Makassar.

### Bagan Kerangka Konseptual



Keterangan :



: Variabel independen



: Variabel dependen



: Garis penghubung variabel

**Gambar 3.1** Kerangka konsep penelitian pada masa kerja dan kepatuhan melakukan K3 dengan kecelakaan kerja.

#### B. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka konseptual, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah “Tidak ada hubungan masa kerja terhadap kecelakaan kerja, dan ada hubungan kepatuhan karyawan dalam melakukan K3 terhadap kecelakaan kerja”.

### C. Definisi Operasional

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

Variabel Independen	Definisi operasional	Parameter/ indikator	Alat ukur	Skala ukur	Skor
Masa Kerja	Masa kerja adalah lamanya seseorang bekerja di suatu tempat	Masa kerja baru, masa kerja lama	Kuesioner	Ordinal	1. Baru : < 6 tahun 2. Lama : $\geq$ 6 tahun
Kepatuhan Melakukan K3	Kepatuhan K3 merupakan perilaku seseorang dalam melakukan prosedur kerja sesuai dengan standar kesehatan dan keselamatan kerja.	Faktor internal dan faktor eksternal	Kuesioner	Ordinal	1. Patuh : skor = 5-8 2. Tidak patuh : skor : $\leq$ 0-4
Kecelakaan Kerja	Kecelakaan kerja merupakan kejadian yang terjadi di tempat kerja yang dapat menimbulkan kerugian ataupun korban jiwa	Kecelakaan kerja ringan, sedang dan berat	Kuesioner	Nominal	1. Pernah = 3-5 2. tidak pernah = 0-2

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian non-eksperimental dengan metode observasional analitik yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan masa kerja dan kepatuhan karyawan melakukan K3 dengan kecelakaan kerja di PT. *Eastern Pearl Flour Mills* Makassar, dengan tidak melakukan intervensi atau perlakuan kepada subjek peneliti. Dengan desain penelitian *cross sectional study* yaitu dimana pengukuran variabel independen dan variabel dependen hanya satu kali pada saat bersamaan.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian dilaksanakan di PT. *Eastern Pearl Flour Mills* Makassar. Alasan peneliti mengambil lokasi di tempat ini karena ditemukan permasalahan karyawan yang kurang mematuhi K3 dalam bekerja.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada 8 Januari 2020 – 8 Februari 2020 di PT. *Eastern Pearl Flour Mills* Makassar.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah para pekerja yang berada di PT. *Eastern Pearl Flour Mills* Makassar. Jumlah populasi sebanyak 402 orang.

## 2. Sampel

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *Probability Sampling* dengan menggunakan pendekatan *simple random sampling* adalah suatu metode pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi, sehingga setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama besar untuk dipilih sebagai sampel dalam penelitian. Sehingga jumlah sampel yang diperlukan terpenuhi yaitu berikut:

### a. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel. Kriteria Inklusi dari penelitian ini adalah:

- 1) Bersedia menjadi responden
- 2) Berada di lokasi saat penelitian

### b. Kriteria eklusi

Kriteria eklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian tidak respentatif dan tidak memenuhi syarat untuk di teliti,dengan alasan hambatan etis, menolak jadi responden atau keadaan tidak memungkinkan untuk dilakukan penelitian. Kriteria eklusi dalam penelitian ini adalah:

## 3. Besar sampel

Menurut Arikunto (Vianne dan Yolas, 2014) jika populasi dalam penelitian berjumlah besar, maka sampel dapat diambil 10-15% atau 20-25% dari populasi.

Dari populasi 402 karyawan, maka peneliti menetapkan 100 sampel untuk mewakili karyawan yang ada. Besarnya sampel dalam penelitian ini, yaiitu:

$$25\% \times 402 = 100 \text{ karyawan}$$

Jadi, proporsi untuk dijadikan sampel pada karyawan adalah sebanyak 100 karyawan.



#### D. Instrumen Penelitian

Alat ukur penelitian ini menggunakan kuesioner, yaitu pengumpulan data dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Kuesioner yang akan diberikan kepada responden terdiri dari :

##### 1. Kuesioner kepatuhan karyawan dalam melakukan K3

Kuesioner ini menggunakan skala ordinal dalam bentuk pertanyaan YA dan TIDAK yang terdiri dari 8 butir pertanyaan. Dalam pertanyaan terdapat 4 pertanyaan bersifat positif dan 4 pertanyaan bersifat negatif. Jika responden menjawab tidak pada pertanyaan positif maka akan diberi nilai 0, sedangkan jika responden menjawab tidak pada pertanyaan negatif maka diberi nilai 1. Dan jika responden menjawab iya pada pertanyaan positif maka akan diberi nilai 1, sedangkan jika responden menjawab iya pada pertanyaan negatif maka akan diberi nilai 0. Setelah dilakukan uji validasi dari 8 pertanyaan, didapatkan  $r_{hitung} 0,828 > r_{table} 0,631$ . Dan uji reabilitas dengan hasil uji *cronbach's*  $\alpha = 0,974$ , uji *reability*  $r_{hitung} > r_{table} (0,974 > 0,631)$  yang berarti kuesioner valid.

##### 2. Kuesioner kecelakaan kerja

Kuesioner ini menggunakan skala ordinal dalam bentuk pertanyaan *choise* yang terdiri dari 5 butir pertanyaan. Jika responden menjawab pertanyaan dengan salah maka diberikan nilai 0. Dan selanjutnya yang menjawab pertanyaan dengan benar diberikan nilai 1. Setelah dilakukan uji validasi dari 5 pertanyaan, didapatkan  $N= 20$ ,  $r_{hitung} 0,204 > r_{table} 0,488$ . Dan uji reabilitas dengan hasil uji *cronbach's*  $\alpha = 0,813$ , uji *reability*  $r_{hitung} > r_{table} (0,813 > 0,488)$  yang berarti kuesioner valid.

##### 3. Kuesioner masa kerja

Kuesioner ini menggunakan skala ordinal dan tidak terdiri dari beberapa pertanyaan. Untuk mengetahui masa kerja respon dapat dilihat dari identitas responden.

## E. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, dipandang perlu adanya rekomendasi dari pihak institusi kampus STIK Stella Maris Makassar atas pihak lain dengan mengajukan permohonan izin kepada instansi tempat penelitian diadakan yaitu di PT. *Eastern Pearl Flour Mills* Makassar. Setelah mendapat persetujuan, barulah dilakukan penelitian dengan etika penelitian sebagai berikut :

### 1. *Informed consent* (Lembar Persetujuan).

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang akan diteliti yang akan memenuhi kriteria inklusi, disertai jawaban peneliti dan manfaat penelitian, bila subjek menolak maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati hak-hak responden.

### 2. *Anonymity* (Tanpa Nama).

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden tetapi akan diberi inisial/kode pada lembar tersebut.

### 3. *Confidentiality*.

Kerahasiaan responden akan dijamin oleh peneliti dan data yang dikumpulkan disimpan oleh peneliti dan hanya bisa diakses oleh peneliti dan pembimbing.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan guna memperoleh data yang sesuai dengan variabel penelitian ini diperoleh dengan dua cara yaitu:

#### a. Data primer

Data primer adalah data yang di ambil secara langsung dari objek yang akan diteliti dalam hal ini data yang langsung diperoleh melalui pengisian kuesioner dari pekerja yang menjadi responden. Data primer dalam penelitian ini adalah *Activity Daily Living* (Aktivitas sehari-hari). Masa bekerja dan kepatuhan karyawan melakukan K3.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan cara menelaah literatur serta data yang didapatkan dari PT. *Eastern Pearl Flour Mills* Makassar.

## F. Pengelolaan dan Penyajian Data

Setelah data dikumpulkan data tersebut kemudian diolah dengan prosedur pengolahan data yaitu :

Dari data yang telah dikumpul, peneliti mengelolah data dengan menggunakan program *SPSS versi 24 windows*. dengan langkah sebagai berikut:

### 1. *Editing*.

*Editing* adalah kegiatan yang untuk memeriksa jawaban terhadap instrumen yang telah diteliti, agar mengurangi kesalahan pengisian, memastikan bahwa instrumen telah diisi oleh semua responden, memeriksa apakah tulisan responden dapat dibaca oleh peneliti, dan memastikan apakah jawaban responden sesuai dengan pertanyaan yang diberikan.

### 2. *Coding*.

*Coding* merupakan tahapan pemberian kode terhadap jawaban agar mempermudah menganalisis data maupun mempercepat entri data.

### 3. *Processing*.

*Processing* yaitu proses data dengan cara memasukan data dari instrumen penelitian ke komputer dengan menggunakan program statistik agar dapat dianalisis .

### 4. *Cleaning*.

*Cleaning* adalah pengecekan kembali data yang sudah dimasukan ke dalam komputer untuk melihat apakah ada kesalahan atau tidak. Tujuan dilakukan *cleaning* adalah mengetahui adanya *missing*, variasi, dan konsistensi data.

## G. Analisa Data

Data yang terkumpul akan dianalisis dan diinterpretasikan dengan menggunakan metode statistik yaitu dengan menggunakan metode komputer program *SPSS versi 24 windows*.

### 1. Analisa univariat

Analisis ini digunakan terhadap masing-masing yang diteliti, yaitu variabel masa kerja dan kepatuhan karyawan melakukan K3 (variabel independen) dan kecelakaan kerja (variabel dependen) untuk mengetahui distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel yang diteliti.

### 2. Analisis bivariat

Dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen sesuai dengan tujuan penelitian untuk melihat hubungan dan skala yang digunakan adalah kategorik. Maka uji yang digunakan adalah uji *Chi Square Test*, dimana analisis bivariat ini meliputi hubungan masa kerja dan kepatuhan karyawan dalam melakukan K3 dengan kecelakaan kerja, dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat kemaknaan 5% ( $\alpha = 0,05$ ).

Interpretasi berdasarkan nilai *p value* :

- a) Apabila  $p < \alpha$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, artinya ada hubungan antara masa kerja dan kepatuhan karyawan dalam melakukan K3 dengan kecelakaan kerja.
- b) Apabila  $p \geq \alpha$ , maka  $H_o$  diterima  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada hubungan antara masa kerja dan kepatuhan karyawan dalam melakukan K3 dengan kecelakaan kerja.

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Pengantar**

Penelitian ini dilaksanakan di PT. *Eastern Pearl Flour Mills* Makassar pada tanggal 8 Januari 2020. Pengambilan sampel dengan *Simple Random Sampling* yaitu memberikan peluang yang sama bagi anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, atau pengambilan sampel secara random atau acak sebanyak 100 karyawan. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner sebagai alat ukur.

Pengolahan data menggunakan komputer program *SPSS for windows version 25* kemudian selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan uji *Chi Square*. Adapun ketentuan terhadap penerimaan dan penolakan uji ini, apabila  $p < \alpha$  maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak sedangkan apabila  $p > \alpha$  maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak dan hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima. Nilai  $\alpha = 0,05$  (5%).

##### **2. Gambaran umum lokasi penelitian**

PT. *Eastern Pearl Flour Mills* didirikan pada bulan Maret 1982, sebelumnya dengan nama PT. Berdikari Sari Utama *Flours Mills* di Makassar, Sulawesi Selatan, dan bergerak dalam industri pengolahan biji gandum menjadi tepung terigu. Sebelumnya perusahaan ini bernama PT. Prima Indonesia yang didirikan pada tahun 1972 dengan mengambil alih operasi penggilingan terigu yang dikelola oleh suatu perusahaan PMA. Perusahaan ini berada di Jalan Moh. Hatta no. 32, Tamalabba, Kec. Ujung Tanah, Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan. Perusahaan ini dikepalai oleh *President director* yaitu Jason Craig dengan dibantu oleh 402 karyawan.

Berikut ini adalah uraian visi misi PT. *Eastern Pearl Flour Mills* Makassar:

**a. Visi:**

Menjadi salah satu pabrik terigu yang terintegrasi di Asia Tenggara, mulai dari bahan baku sampai ke pasar, yang dapat memberikan nilai kepada pemegang saham dan pelanggan serta menjadi kebanggaan karyawan dan lingkungannya.

**b. Misi:**

Memberikan pelayanan yang baik serta proaktif dalam mengolah seluruh rantai pasokan (*food chain*) dalam memproduksi tepung terigu dengan kualitas yang sangat konsisten dengan biaya yang rendah.

**3. Penyajian karakteristik data umum**

Berdasarkan kelompok usia dan jenis kelamin

**Tabel 5.1**

Distribusi responden berdasarkan kelompok usia dan jenis kelamin di PT. *Eastern Pearl Flour Mills* Makassar.

	Usia	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Usia	> 30	87	87,0
	< 30	13	13,0
Total		100	100,0
Jenis kelamin	L	97	97,0
	P	3	3,0
Total		100	100,0

**Sumber: data primer**

Berdasarkan tabel 5.1 terlihat bahwa kelompok usia responden tertinggi yaitu kelompok umur > 30 sebanyak 87 orang (87,0%) dan terendah yaitu kelompok umur < 30 sebanyak 13 (13,0%). Sementara responden yang memiliki jenis kelamin terbanyak adalah laki-laki sebesar 97 orang (97,0%) dan terdapat 3 orang perempuan (3,0%).

#### 4. Hasil analisis variabel yang diteliti

##### a. Analisa univariat

##### 1) Masa Kerja

**Tabel 5.2**

Distribusi frekuensi responden berdasarkan kelompok masa kerja di PT. *Eastern Pearl Flour Mills* Makassar

Masa Kerja	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Lama	89	89,0
Baru	11	11,0
Total	100	100,0

**Sumber: data primer**

Berdasarkan tabel 5.2 didapatkan bahwa jumlah responden yang termasuk kategori karyawan lama sebanyak 89 orang (89,0%) sedangkan yang masuk kategori karyawan baru yaitu sebanyak 11 karyawan (11,0%).

##### 2) Kepatuhan karyawan melakukan K3

**Tabel 5.3**

Distribusi frekuensi responden berdasarkan kelompok kepatuhan karyawan melakukan K3 di PT. *Eastern Pearl Flour Mills* Makassar.

Kepatuhan K3	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Patuh	75	75,0
Tidak patuh	25	25,0
Total	100	100,0

**Sumber: data primer**

Berdasarkan tabel 5.3 didapatkan bahwa tingkat kepatuhan karyawan dalam melakukan K3 mayoritas berada pada kategori patuh yaitu sebanyak 75 (75,0%) responden, dan karyawan yang tidak patuh melakukan K3 sebanyak 25 (25,0%) responden.

## 3) Kecelakaan kerja

**Tabel 5.4**

Distribusi frekuensi responden berdasarkan kelompok kecelakaan kerja di PT. *Eastern Pearl Flour Mills* Makassar.

Kecelakaan Kerja	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Tidak Pernah	78	78,0
Pernah	22	22,0
Total	100	100,0

**Sumber: data primer**

Dari data tabel 5.4 di atas, diketahui bahwa karyawan yang tidak pernah mengalami kecelakaan saat bekerja sebanyak 78 orang (78,0%). Sedangkan karyawan yang pernah mengalami kecelakaan kerja sebanyak 22 orang (22,0%).

## b. Analisa bivariat

## 1) Hubungan masa kerja dengan kecelakaan kerja

**Tabel 5.5**

Hubungan masa kerja dengan kecelakaan kerja di PT. *Eastern Pearl Flour Mills* Makassar.

Masa Kerja	Kecelakaan Kerja				Total	P
	Tidak Pernah		Pernah			
	F	%	F	%	N	%
Lama	68	68,0%	21	21,0%	89	89,0%
Baru	10	10,0%	1	1,0%	11	11,0%
Total	78	78,0%	22	22,0	100	100,0%

**Sumber: data primer**

Berdasarkan hasil uji *Chi Square* pada tabel 5.5 didapatkan bahwa tidak ada hubungan antara masa kerja dengan kecelakaan kerja yang dibuktikan melalui hasil yang didapatkan yaitu nilai  $p = 0,478$  sedangkan  $\alpha = 0,05$  dimana  $p > \alpha$  yang berarti  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Pada tabel di atas tergambar bahwa karyawan yang masuk dalam kategori masa kerja lama dan pernah mengalami kecelakaan kerja sebanyak 21 orang (21,0%) dari 89 karyawan, sedangkan karyawan yang masuk



dalam kategori masa kerja baru dan tidak pernah mengalami kecelakaan kerja sebanyak 10 orang (90,9%) dari 11 karyawan.

- 2) Hubungan kepatuhan karyawan melakukan K3 dengan kecelakaan kerja

**Tabel 5.6**

Hubungan kepatuhan K3 dengan kecelakaan kerja di PT.

*Eastern Pearl Flour Mills Makassar*

Kepatuhan karyawan melakukan K3	Kecelakaan Kerja				Total		P
	Tidak Pernah		Pernah		N	%	
	F	%	F	%			
Patuh	66	66,0%	9	9,0%	75	75,0%	0,000
Tidak Patuh	12	12,0%	13	13,0%	25	25,0%	
Total	78	78,0%	22	22,0%	100	100,0%	

**Sumber: data primer**

Berdasarkan hasil uji *Chi Square* pada tabel 5.6 didapatkan bahwa ada hubungan antara kepatuhan K3 dengan kecelakaan kerja. Dibuktikan melalui hasil yang didapatkan yaitu nilai  $p = 0,000$  sedangkan  $\alpha = 0,05$  dimana  $p < \alpha$  yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Pada tabel di atas tergambar bahwa karyawan yang masuk dalam kategori patuh dan tidak pernah mengalami kecelakaan kerja sebanyak 66 orang (66,0%) dari 75 orang, sedangkan karyawan yang masuk dalam kategori tidak patuh dan pernah mengalami kecelakaan kerja sebanyak 13 orang (13,0%) dari 25 karyawan.

## B. Pembahasan

### 1. Hubungan masa kerja dengan kecelakaan kerja

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada karyawan di PT. *Eastern Pearl Flour Mills* Makassar, yang dianalisis menggunakan uji *Chi Square* diperoleh nilai  $p = 0,478$  sedangkan  $\alpha = 0,05$  dimana  $p > \alpha$ , maka dapat disimpulkan  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima yang artinya tidak ada hubungan antara masa kerja dengan kecelakaan kerja.

Masa kerja merupakan akumulasi aktivitas kerja seseorang yang dilakukan dalam jangka waktu yang panjang atau dalam jangka waktu yang singkat (Kesianto, 2013). Dan menurut Larasaty (2017) masa kerja dapat mempengaruhi kinerja baik positif maupun negatif. Memberi pengaruh positif pada kinerja bila dengan semakin lamanya masa kerja personal semakin berpengalaman dalam melaksanakan tugasnya. Sebaliknya akan memberi pengaruh negatif apabila dengan semakin lamanya masa kerja akan timbul kebiasaan pada tenaga kerja. Hal ini biasanya terkait dengan pekerjaan yang bersifat monoton atau berulang-ulang dan tidak adanya rotasi dalam bekerja karena karyawan diberikan tanggung jawab terhadap pekerjaan yang diberikan sehingga dapat mengalami kebosanan dan kelelahan dalam pekerjaan yang mereka lakukan dan membuat kurang produktif di dalam bekerja sehingga dapat mengakibatkan pekerja mengalami kecelakaan kerja.

Hal ini sejalan dengan penelitian Nurbaiti, dkk (2011) yang menemukan bahwa tidak ada hubungan masa kerja dengan kecelakaan kerja yang signifikan PT. X Cikarang Barat Kabupaten Bekasi Jawa Barat, ternyata memperoleh nilai  $p = 0,629 < \alpha = 0,05$ . Demikian juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardiyanti (2014) yang mengatakan tidak ada hubungan antara masa kerja dengan kecelakaan kerja pada pekerja pemecah batu di kota Semarang, dimana nilai *p value* masa kerja 0,833, dan penelitian Mahda (2013) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara masa kerja dengan kecelakaan kerja yang telah bekerja sebagai pengangkut kayu selama 7 tahun, dengan pengalaman kerja paling sedikit 3 tahun dan paling lama menjadi pengangkut kayu adalah 15 tahun. Hasil ini dibuktikan dengan nilai  $p$

*value* 0,142. Begitu pula dengan penelitian Bayu (2014) mengatakan bahwa tidak ada hubungan antara masa kerja dengan kecelakaan kerja dibuktikan dengan nilai  $p = 0,813$ . Selain itu, didapatkan juga penelitian dari Eko (2012) yang mengatakan bahwa tidak ada hubungan antara masa kerja dengan kejadian kecelakaan kerja pada pekerja pemecah batu di kota Semarang, dibuktikan dengan hasil *p value* 0,833.

Menurut asumsi peneliti yang menemukan bahwa tidak ada hubungan masa kerja dengan kecelakaan kerja pada karyawan di PT. *Eastern Pearl Flour Mills* Makassar, memperoleh nilai  $p = 0,478 > \alpha = 0,05$ . Penelitian ini dibuktikan dengan karyawan yang tergolong sebagai pekerja lama dan pernah mengalami kecelakaan kerja yaitu sebanyak 21 orang (21,0%) dari 89 karyawan, begitupula dengan karyawan yang tergolong pekerja baru lebih banyak tidak pernah mengalami kecelakaan kerja sebanyak 10 orang (10,0%) dari 11 karyawan. Seperti yang ditemukan peneliti di lapangan, bahwa beberapa pekerja yang lebih senior tidak memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerjanya. dikarenakan pekerja menganggap bahwa dirinya sudah terbiasa mengerjakan hal tersebut dan sudah ahli dalam pekerjaannya. Alasan lain yang pekerja katakan pada peneliti yaitu pekerja malas menggunakan alat pelindung diri karena menganggap bahwa pekerjaan yang dilakukan tidak berbahaya dan hanya membuang-buang waktu. Pekerja yang lebih senior juga mengatakan bosan dengan pekerjaan yang dikerjakan secara terus-menerus. Sementara pekerja yang tergolong baru dalam bekerja terlihat lebih berhati-hati saat menggunakan mesin produksi pembuatan terigu. Namun ada beberapa karyawan lama maupun karyawan baru yang bekerja dan tidak memperhatikan hal-hal penting yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja.

## 2. Hubungan kepatuhan karyawan melakukan K3 dengan kecelakaan kerja

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada karyawan di PT. *Eastern Pearl Flour Mills* Makassar, yang dianalisis menggunakan uji *Chi Square* diperoleh nilai  $p = 0,000$  sedangkan  $\alpha = 0,05$  dimana  $p < \alpha$ , maka dapat disimpulkan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya ada hubungan antara masa kerja dengan kecelakaan kerja.

Kepatuhan merupakan salah satu bentuk perilaku yang dapat dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Kepatuhan terhadap penggunaan alat pelindung diri merupakan perilaku keselamatan spesifik terhadap objek lingkungan kerja. Kepatuhan menggunakan alat pelindung diri memiliki peran penting dalam menciptakan keselamatan di tempat kerja. Berbagai contoh perilaku atau tindakan tidak aman yang sering ditemukan di tempat kerja pada dasarnya adalah perilaku tidak patuh terhadap prosedur kerja atau operasi, seperti menjalankan mesin atau peralatan tanpa wewenang, mengabaikan peringatan dan keamanan, kesalahan kecepatan pada saat mengoperasikan peralatan, tidak menggunakan alat pelindung diri. (Nuraini, 2015)

Kepatuhan terhadap peraturan keselamatan dan kesehatan kerja akan semakin meningkat apabila karyawan mempersepsi bahwa keselamatan kerja yang dirasakan sangat mendukung, yaitu semakin positif persepsi subjek terhadap praktek keselamatan, maka semakin tinggi kepatuhan subjek terhadap peraturan keselamatan dan kesehatan kerja, khususnya penggunaan alat pelindung diri (APD). (Rini, 2012)

Pekerja hendaknya memiliki kesadaran dan kepatuhan atas keadaan yang berbahaya sehingga risiko terjadinya kecelakaan kerja dapat diminimalisir. Kesadaran terhadap bahaya yang mengancam dapat diwujudkan dengan mematuhi prosedur dan peraturan K3 yang berlaku dan bekerja sesuai dengan tanggung jawab. (Inna, 2016)

Menurut penelitian Linda, dkk (2015), ada hubungan yang bermakna antara kepatuhan terhadap peraturan K3 dengan kecelakaan kerja pada pekerja di PT. Coca-Cola Amatil Indonesia Central Java Semarang, dimana nilai  $p = 0,004$ . Hasil ini juga sejalan dengan

penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Siregar (2016) bahwa terdapat hubungan antara kepatuhan terhadap kebijakan K3 dengan kecelakaan kerja pada pemanen sawit di kebun Perlabian PT. Tolan Tiga (SIPEF), dimana nilai  $p = 0,0001$ . Penelitian lainnya juga didapatkan dengan hasil yang sama dan dilakukan oleh Rina dan Desi (2018) yang menyatakan bahwa ada hubungan antara kepatuhan karyawan melakukan K3 dengan kecelakaan kerja di PT. STI TBK. Cikupa Kabupaten Tangerang, dimana nilai yang didapat yaitu  $p = 0,01$ . Selain itu, didapatkan juga penelitian dari Rudi (2012) bahwa ada hubungan antara K3 dengan kecelakaan kerja di PT. Indo Accidatama TBK Kemiri, Kebakkramat, Karanganyar, dimana nilai yang didapatkan yaitu  $p = 0,005$ . Penelitian lain juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2014) yang mengatakan bahwa ada hubungan antara kepatuhan K3 dengan kecelakaan kerja dan dibuktikan dengan hasil  $p = 0,000$ .

Menurut asumsi peneliti yang menemukan bahwa ada hubungan kepatuhan karyawan melakukan K3 dengan kecelakaan kerja pada karyawan di PT. *Eastern Pearl Flour Mills* Makassar. Seperti yang didapatkan peneliti di perusahaan tersebut, karyawan yang patuh dan tidak pernah mengalami kecelakaan kerja sebanyak 66 orang (66,0%) dari 75 karyawan, sedangkan karyawan yang masuk dalam kategori tidak patuh dan pernah mengalami kecelakaan kerja sebanyak 13 orang (13,0%) dari 25 karyawan. Hasil data tersebut, didukung dengan hasil pengamatan peneliti, yaitu kecelakaan kerja pada karyawan di PT. *Eastern Pearl Flour Mills* Makassar disebabkan karena tidak mematuhi rambu-rambu yang telah ditempel di beberapa tempat di perusahaan. Salah satu contoh yang peneliti lihat adalah beberapa karyawan yang tidak mematuhi rambu-rambu seperti tidak menggunakan penutup telinga di daerah kebisingan. Dari hasil pengamatan peneliti, masih banyak karyawan yang tidak menggunakan alat pelindung diri dengan alasan ketidaknyamanan menggunakan *safety shoes* dalam bekerja yang mengakibatkan kaki terasa panas. Selain mendapatkan karyawan yang merasa tidak nyaman saat menggunakan alat pelindung diri,

peneliti juga mendapatkan salah satu karyawan yang bekerja dibagian ketinggian dan tidak menggunakan *safety body harness* dengan alasan terlalu mengambil waktu untuk pemasangannya, dan terburu-buru untuk menyelesaikan pekerjaan.

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 100 responden/sampel penelitian, pada tanggal 8 Januari 2020 – 8 februari 2020 tentang Hubungan Masa Kerja dan Kepatuhan Karyawan Dalam Melakukan K3 Dengan Kecelakaan Kerja, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Mayoritas pekerja di PT. *Eastern Pearl Flour Mills* Makassar tergolong dalam masa kerja lama ( > 6 tahun) yaitu sebanyak 89 karyawan (89,0%).
2. Mayoritas pekerja di PT. *Eastern Pearl Flour Mills* Makassar tergolong dalam kategori patuh sebanyak 75 karyawan (75,0%).
3. Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi square* diperoleh nilai ( $p = 0,478$ ). Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $p > \alpha$  (0.05), artinya tidak ada hubungan antara masa kerja dengan kecelakaan kerja.
4. Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi square* diperoleh nilai ( $p = 0,000$ ). Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $p < \alpha$  (0.05), artinya ada hubungan antara kepatuhan karyawan dalam melakukan K3 dengan kecelakaan kerja.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah didapatkan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

##### **1. Bagi Karyawan**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman karyawan tentang hal-hal yang harus diperhatikan saat bekerja untuk menghindari kecelakaan kerja. Karena kepatuhan karyawan dalam melakukan K3 sangat berpengaruh agar terhindar dari kecelakaan kerja.

## **2. Bagi Perusahaan**

- a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi bagi perusahaan untuk lebih memperhatikan karyawan dengan melibatkan para pekerja dalam pengambilan keputusan, melaksanakan pertemuan agar keluh kesah karyawan diketahui, dan melaksanakan pelatihan. Selain itu, diharapkan juga agar pimpinan perusahaan memberikan refreshing dan jatah cuti kepada para karyawan untuk mengurangi kebosanan pada karyawan.
- b. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi bagi perusahaan untuk lebih memperhatikan karyawan dan meningkatkan pengawasan terhadap karyawan yang bekerja, agar tidak terjadi kecelakaan di perusahaan kerja.

## **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan agar penelitian ini dapat dijadikan referensi dan hendaknya mengadakan penelitian pada subjek yang lebih luas dan menggunakan instrument pengumpulan data yang lebih beragam, sehingga data yang diperoleh bisa lebih lengkap dan dapat dikembangkan lebih luas.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anorogo, P., & Widiyanti, N. (2013). *Psikologi Dalam Perusahaan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anshari, L. h. (2014). *Hubungan Pelaksanaan Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dengan Kejadian Penyakit Akibat Kerja (Pak) Pada Karyawan Pt Lembah Karet* . Minat Utama Kesehatan Kerja Program Studi Ilmu Kesehatan Kerja, 33.
- Aryantiningasih, D. S., & Husmaryuli, D. (2015). *Kejadian Kecelakaan Kerja Pekerja Aspal Mixing Plant (Amp) & Batching Plant Di Pt. Lwp Pekanbaru* . Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas |April 2016 - September 2016 | Vol. 10, No. 2, Hal.145-150, 146.
- Barizqi, Inna Nesy. (2015). *Hubungan Antara Kepatuhan Penggunaan Apd Deangan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Bangunan Pt. Adhi Karya Tbk Proyek*. Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat, 11.
- BPJS ketenagakerjaan. (2019). *Angka Kecelakaan Kerja 2018*.
- Clarke, & Sharon. (2016). *The Relationship Between Safety Climate and Safety Performance: A Meta-Analytic Review*. Journal Occupational Health Psychology Vol.11 No.4, 315-327.
- E. Egriana Handayani, T. A. (2016). *Hubungan Antara Penggunaan Alat Pelindung Diri, Umur Dan Masa Kerja Dengan Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Bagian Rustic Di PT. Borneo Melintang Buana Ekspor Yogyakarta*. Kes Mas Vol.4 No. 3, September 2010 : 144 - 239, 215.
- Eysenck, & K.V.Petrides. (2010). *Personality Questionnaire: An Examination of The Factorial Similarity of P, E, N, and L Accross 34 Countries*. Personality and Individual Differences Volume 25, Issue 5, 805-819.
- Fitrah, A. (2017, oktober 11). Retrieved oktober 19, 2019, from Academia edu: [https://www.academia.edu/13254536/Definisi\\_Kecelakaan\\_Kerja](https://www.academia.edu/13254536/Definisi_Kecelakaan_Kerja)
- Knoers, & Haditono. (2014). *A Missense Mutation in the Kv1.1 voltage-gated Potassium Channel-Encoding gene KCNA1 is linked to human autosomal dominant hypomagnesemia*. The jurnal Of Clinical Investigation , 50.
- Koesindratmono. (2011). *Hubungan Antara Masa Kerja Dengan Pemberdayaan Psikologis Pada Karyawan PT. Perkebunan Nusantara X (Persero)*. Journal.Unair.Ac.Id, 235.
- Kurniawan, B., Lestantyo, D., & Murtiningsih, D. (2016). *Hubungan Karakteristik Pekerja Dengan Praktik Penerapan Prosedur Keselamatan Kerja Di PT. Bina Buna Kimia Ungaran*. Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia Vol. 1 / No. 2 / Agustus 2016, 101.

- kusumasari, w. h. (2014). *Penilaian Risiko Pekerjaan Dengan Job Safety Analysis (JSA)*. Program Studi Kesehatan Masyarakat - Fakultas Ilmu Kesehatan, 1.
- Linda Nuraini, R. S. (2014). *Kepatuhan Terhadap Peraturan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) Hubungannya Dengan Kecelakaan Kerja*. J. Ksehat. Masy. Indones.10(2): 2015, 32.
- M.U.K, P. (2012). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Mahasiswa Profesi Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia*. FIK Universitas Indonesia, 23.
- Neal, A., & Griffin, M. A. (2010). *Perceptions of Safety at Work: A Framework for Linking Safety Climate to Safety Performance Knowledge, and Motivation*. Journal of Occupational Health Psychology Vol. 5, No. 3, 347-358.
- Nitisemito, A. (2012). *Manajemen Personalia: Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nuqul, F. L. (2017). *Perbedaan Kepatuhan Terhadap Aturan Tinjauan Kepribadian Introvert-Ekstrovert, Jenis Kelamin Dan Lama Tinggal Di Ma'had Ali Universitas Islam Negeri (UIN) Malang*. Psikoislamika, Vol. 4 No. 2 Th 2017, 235.
- Nuraini, L., & Wardani, R. S. (2015). *Kepatuhan Terhadap Peraturan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Hubungannya Dengan Kecelakaan Kerja*. J.Kesehat. Masy. Indones. 10(2): 2015, 27.
- P.Elia, K., Josephus, J., & Tucunan, A. T. (2015). *Hubungan Antara Kelelahan Kerja Dan Masa Kerja Dengan Produktivitas Kerja Pada Tenaga Kerja Bongkar Muat Di Pelabuhan Bitung*. PHARMACONJurnal Ilmiah Farmasi – UNSRAT Vol. 5 No. 2 MEI 2016 ISSN 2302 - 2493, 110.
- Pertiwi, Pujiani. (2016). *Hubungan Antara Perilaku Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Di Pt Aneka Adhilogam Karya Ceper Klaten*. Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan, 6.
- Pinggian, D., Doda, V. D., & Rattu, A. M. (2016). *Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecelakaan Kerja Pada Buruh Angkut Sampah Di Kota Manado*. Pascasarjana Universitas Sam Ratulangi, 18.
- Purnamasari. (2011). *Pengembangan Masyarakat untuk Pariwisata di Kampung Wisata Toddabojo Provinsi Sulawesi Selatan*. Journal of Regional and City Planning, 78.
- Puspaningsih, A. (2014). *Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Manajemen Perusahaan Manufaktur*. Indonesian Journal of accounting and Auditing, 2014 - neliti.com, 115.
- Rahman, & Fathur, Z. (2017). *Pengaruh Masa Kerja Dengan Terjadinya Low Back Pain Pada Karyawan Di Unit Kerja Jahit Di Pabrik Karpet 'X' Kec. Pandaan Kab. Pasuruan*. jiptummpg-dl-zikrifathu-51717-3-babii, 10.

- Rina Puspita, D. D. (2018). *Hubungan Antara Kepatuhan Penggunaan APD Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Karyawan Di PT. STI TBK. Cikupa Kabupaten Tangerang*. STIKES YATSI Tangerang 15113, Indonesia, 7.
- Sari, D. R., Nurullita, U., & Larasaty, N. D. (2017). *Hubungan Kelelahan, Unsafe Condition Dan Praktik Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Dengan Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Working At Hight Di Pt. P*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah, 11.
- Sari, R. (2014). *Kepatuhan Peraturan Keselamatan Kerja sebagai Mediator Pengaruh Iklim Keselamatan Kerja Terhadap Kecenderungan Mengalami Kecelakaan Kerja*. Jurnal Psikologi Mandiri, Vol. 01, No 1/Feb., 68.
- Sedarmayanti. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Reformasi Birokrasi Dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Bandung : PT. Refika Aditama .
- Sholihah, Q., & Kuncoro, W. (2014). *Keselamatan Kesehatan Kerja: Konsep Perkembangan Dan Implementasi Budaya Keselamatan*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Siregar, D. I. (2014). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecelakaan Ringan Di PT. Aqua Golden Mississippi Bekasi*. Fakultas Kedokteran Dan Ilmu kesehatan Program Studi Kesehatan Masyarakat Peminatan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3), 110.
- Siregar, N. S. (2016). *Hubungan Kepatuhan Terhadap Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Dengan Kecelakaan Kerja Pemanen Sawit di Kebun Perlamban PT. Tolan Tiga (SIPEF)*. The University Institutional Repository, 120.
- Sumantri, A. (2017). *Kesehatan Lingkungan*. Depok: PT Kharisma Putra Utama.
- Tampinongkol, I., Doda, D. V., & Kaunang, W. P. (2016). *Hubungan Antara Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Proyek Konstruksi Pembangunan Gedung Baru Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado*. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Sam Ratulangi, 2.
- Wardiyanti, E. S. (2014). *Hubungan Masa Kerja, Umur Dan Perilaku Kerja Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Pemecah Batu Di Kota Semarang*. 1.
- Wibisono, B. (2013). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Tambang Pasir Gali Di Desa Pegiringan Kabupaten Pematang*. Scientific Work Documents , 1.
- Widiatmoko, M. N. (2013). *Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Pengangkut Kayu Di Jepara*. Fakultas Kesehatan , 10.



## Lampiran 2



# SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS

TERAKREDITASI BAN-PT

PROGRAM DIII, S1 KEPERAWATAN DAN NERS

Jl. Maipa No. 19 Telp. (0411) 8005319 Makassar

Website : [www.stikstellamarismks.ac.id](http://www.stikstellamarismks.ac.id)

Nomor : 684/STIK-SM/S1.303/X/2019  
Lamp. : -  
Perihal : Permohonan Izin Pengambilan Data Awal & Penelitian

Kepada Yth.  
Direktur PT. Eastern Pearl Flour Mills City Side  
Di  
Makassar

Dengan hormat,

Dalam rangka tugas akhir Mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar Tahun Akademik 2019 / 2020, maka melalui surat ini kami sampaikan permohonan kepada Bapak/Ibu, kiranya dapat memberikan Ijin kepada mahasiswa kami untuk melaksanakan pengambilan data awal dan penelitian di PT. Eastern Pearl Flour Mills City Side.

Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan pengambilan data awal dan penelitian adalah :

1. **N a m a** : Lien Vista Teko  
**NIM** : C1714201139
2. **N a m a** : Friskila Massora E. Bulan  
**NIM** : C1814201174

Judul Penelitian : "Hubungan Masa Kerja Dan Kepatuhan Karyawan Dalam Melakukan K3 Dengan Kecelakaan Kerja"

Demikianlah permohonan kami, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Makassar, 28 Oktober 2019  
Ketua  
  
Siprianus Abdu, S.Si. Ns. M.Kes.  
NIDN. 0928027101

## Lampiran 3



PT Eastern Pearl Flour Mills

No. 375/HR-EPFM/I/2020



2 Januari 2020

Kepada Yth.  
Bapak Ketua  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris  
Di\_

Makassar

No.	No. Pokok	Nama	Jurusan
1	C1714201139	Lien Vista Teko	S1 Keperawatan
2	C1714201139	Friskila Massora E. Bulan	S1 Keperawatan

Dengan hormat,

Sehubungan dengan Surat dari Bapak No. 684/STIK-SM/S1.303/X/2019 tanggal 28 Oktober 2019 perihal permohonan *Izin Penelitian*, maka dengan ini disampaikan bahwa permohonan untuk mahasiswa tersebut dapat kami terima untuk melakukan *Penelitian* dengan judul;

*"Hubungan Masa Kerja dan Kepatuhan Karyawan dalam melakukan K3 dengan Kecelakaan Kerja"*.

Adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa ybs. selama melakukan *Penelitian* pada perusahaan kami, adalah sbb. :

1. Mematuhi semua aturan dan tata-tertib yang berlaku di perusahaan kami.
2. Menjaga kerahasiaan data & pemakaian alat-alat serta perlengkapan kerja milik perusahaan dengan baik.
3. Perusahaan kami tidak menanggung asuransi kecelakaan apabila terjadi pada mahasiswa tersebut selama melakukan *pengambilan data* di area perusahaan.
4. Memberikan laporan hasil *pengambilan data skripsi* akhir sebelum disahkan pihak kampus untuk ujian dalam bentuk lembar persetujuan hasil penelitian yang akan disahkan oleh departemen terkait di perusahaan kami.

Jika syarat-syarat tersebut di atas dapat dipenuhi, maka mahasiswa ybs. dapat memulai *Penelitian* mulai pada tanggal 2 Januari 2020 sampai dengan 31 Januari 2020 dengan membawa surat persetujuan dari Bapak. Apabila surat persetujuan tersebut tidak kami terima, maka mahasiswa ybs. tidak diperkenankan melakukan kegiatan *Penelitian*.

Demikian penyampaian kami, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Khaerun Ashar  
HR Specialist Section Head

cc.: - General Manager PT. EPFM (sebagai laporan)  
HEAD OFFICE AND FACTORY - OHSE Section Head  
Jl. Hatta 302 Makassar, 90164 Sulawesi Selatan, Indonesia  
Telp. (0411) 3622220 - (Hunting) - 3622039 - 3622258, Fax. (0411) 3625483

Representative Office :  
The Landmark Centre Tower II, 17<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman No. 1, Jakarta 12910 - Indonesia  
Telp : (021) 526 7725 (Hunting), Fax : (021) 526 7715

www.epflour.com

Terigu Bergizi, Kaya Nutrisi

Lampiran 4



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
STELLA MARIS**

TERAKREDITASI BAN-PT  
PROGRAM DIII, S1 KEPERAWATAN DAN NERS  
Jl. Maipa No. 19 Telp. (0411) 8005319 Makassar  
Website : [www.stikstellamarismks.ac.id](http://www.stikstellamarismks.ac.id)

Nomor : 004/STIK-SM/S1.002/I/2020  
Lamp. : -  
Perihal : Surat Tanggapan

Kepada Yth.  
Pimpinan PT Eastern Pearl Flour Mills  
Di  
Makassar

Dengan hormat,

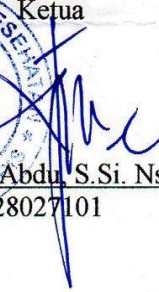
Melalui surat ini kami menyampaikan terima kasih telah menanggapi surat permohonan izin melaksanakan penelitian di Perusahaan Bapak/Ibu pimpin, kepada mahasiswa(i) berikut ini.

1. **N a m a** : **Lien Vista Teko**  
**NIM** : **C1714201139**
2. **N a m a** : **Friskila Massora E. Bulan**  
**NIM** : **C1814201174**

Judul Penelitian : “Hubungan masa kerja dan kepatuhan karyawan melakukan K3 dengan kecelakaan kerja.”

Sesuai dengan persyaratan yang Bapak/Ibu berikan, kedua Mahasiswa(i) tersebut di atas menyanggupi persyaratan tersebut.

Demikianlah surat ini kami berikan, atas perhatian dan bantuannya disampaikan terima kasih.

Makassar, 6 Januari 2020  
Ketua  
  
**Stiprianus Abdu, S.Si. Ns. M.Kes.**  
NIDN. 0928027101

## Lampiran 5



### SURAT KETERANGAN

040/HR\_MKS/II/2020

Yang bertanda tangan berikut menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

No.	No. Pokok	Nama	Jurusan
1	C1714201139	Lien Vista Teko	Keperawatan
2	C1814201174	Friskila Massora E. Bulan	Keperawatan

Adalah mahasiswa dari STIK Stella Maris Makassar dan benar telah melakukan penelitian & pengambilan data di PT Eastern Pearl Flour Mills mulai tanggal 8 Januari 2020, untuk penyusunan tugas akhir dengan Judul :

*'Hubungan Masa Kerja dan Kepatuhan Karyawan melakukan K3 dengan Kecelakaan Kerja'*

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 11 Februari 2020  
PT. Eastern Pearl Flour Mills

**Khaerun Ashar**  
HR Specialist\_Section Head



## Lampiran 6

### SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth.

Karyawan/i Calon Responden

Di tempat

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lien Vista Teko

Nama : Friskila Massora E. Bulan

Nim : C1714201139

Nim : C1814201174

Adalah mahasiswi program studi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar yang akan mengadakan penelitian tentang “Hubungan Masa Kerja Dan Kepatuhan Karyawan Dalam Melakukan K3 Dengan Kecelakaan Kerja Di PT. *Eastern Peartl Flour Mills* Makassar”.

Kami sangat mengharapkan partisipasi karyawan/i dalam penelitian ini demi kelancaran pelaksanaan penelitian. Kami menjamin kerahasiaan dan segala bentuk informasi yang karyawan/i berikan dan apabila ada hal – hal yang masih ingin ditanyakan, kami memberikan kesempatan untuk meminta penjelasan dari peneliti.

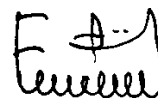
Demikian penyampaian dari kami, atas perhatian dan kerja sama, kami mengucapkan terima kasih.

Yang Menyatakan,



( Lien Vista Teko )

C1714201139



( Friskila Massora E. Bulan )

C1814201174

Lampiran 7

**SURAT PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**

Judul Penelitian : “Hubungan Masa Kerja Dan Kepatuhan Karyawan Dalam Melakukan K3 Dengan Kecelakaan Kerja Di PT. *Eastern Pearl Flour Mills* Makassar”

Peneliti : Lien Vista Teko (C1714201139)

Friskila Massora E. Bulan (C1814201174)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : .....

Jenis kelamin : .....

Usia : .....

Bersedia menjadi responden pada penelitian yang berjudul “Hubungan Masa Kerja Dan Kepatuhan Karyawan Dalam Melakukan K3 Dengan Kecelakaan Kerja Di PT. *Eastern Pearl Flour Mills* Makassar”. Saya mengerti bahwa penelitian ini tidak membahayakan fisik maupun jiwa saya, dan jawaban yang saya berikan terjamin kerahasiaannya serta berguna untuk pengembangan ilmu keperawatan. Tanpa ada paksaan dan tekanan dari pihak manapun.

Makassar, Januari 2020

(.....)

## Lampiran 8

### KUESIONER

#### A. Identitas Responden

1. Nama :

2. Usia :

3. Jenis kelamin :

#### B. Masa kerja

1. Tanggal mulai masuk kerja :

2. Tanggal penelitian :

3. Lama kerja :

#### C. Kepatuhan melakukan K3

No	Pertanyaan	Iya	Tidak
1.	Apakah anda selalu menggunakan APD lengkap saat bekerja?		
2.	Apakah anda selalu mengikuti instruksi kerja pada saat bekerja?		
3.	Apakah anda pernah buru-buru saat bekerja?		
4.	Apakah anda pernah bekerja tidak fokus dan mengantuk?		
5.	Apakah anda pernah bekerja sambil bercanda dengan teman kerja?		
6.	Apakah anda pernah mengerjakan pekerjaan yang bukan keahlian anda?		
7.	Apakah pekerja saling tidak mengobrol selama menggunakan peralatan tajam?		
8.	Apakah anda berhati-hati dalam membuka, menutup, dan menyalakan atau mematikan mesin, lampu, gas, listrik sesuai standar keamanan pabrik?		

#### D. Kecelakaan kerja

Berilah tanda silang (X) pada jawaban pertanyaan sesuai dengan keadaan atau kondisi anda yang sebenarnya.

1. Apakah anda pernah mengalami kecelakaan kerja selama satu tahun terakhir bekerja di PT. *Eastern Pearl Flour Mills* Makassar?
  - a. Ya
  - b. Tidak
2. Jika Ya, bagaimana jenis kecelakaan kerja yang pernah Anda alami?
  - a. Terjatuh
  - b. Terjepit
  - c. Tertimpa atau kejatuhan benda
  - d. Lainnya, sebutkan...
3. Apakah Anda mendapatkan pertolongan saat terjadi kecelakaan?
  - a. Ya
  - b. Tidak
4. Apakah Anda diberikan waktu istirahat setelah terjadi kecelakaan?
  - a. Ya
  - b. Tidak
5. Jika Ya, berapa lama Anda diberikan waktu istirahat?
  - a. < 2 hari
  - b. 2) > 3 hari tetapi < 15 hari
  - c. 3) > 3 hari tetapi < 15 hari dan mendapatkan cedera.

## Lampiran 9

### HASIL UJI VALID DAN RELIABILITAS INSTRUMEN

#### A. Uji Reliabel Kepatuhan K3

Cronbach's alpha	R tabel	Keterangan
0,974	0,631	Reliabel

#### Uji Valid kepatuhan K3

Item Pertanyaan	R hitung	R tabel	Tindakan
Kepatuhan 1	0,828	0,631	Valid
Kepatuhan 2	0,828	0,631	Valid
Kepatuhan 3	0,828	0,631	Valid
Kepatuhan 4	0,828	0,631	Valid
Kepatuhan 5	0,828	0,631	Valid
Kepatuhan 6	0,828	0,631	Valid
Kepatuhan 7	0,828	0,631	Valid
Kepatuhan 8	0,828	0,631	Valid

#### B. Uji Reliabel Kecelakaan Kerja

Cronbach's alpha	R tabel	Keterangan
0,813	0,488	Reliabel

#### Uji Valid Kecelakaan Kerja

Item pertanyaan	R hitung	R tabel	Tindakan
Pertanyaan 1	0,204	0,488	Valid
Pertanyaan 2	0,204	0,488	Valid
Pertanyaan 3	0,204	0,488	Valid
Pertanyaan 4	0,204	0,488	Valid
Pertanyaan 5	0,204	0,488	Valid

Lampiran 10

TABEL HASIL OUTPUT SPSS

Uji *Chi Square*

Lama Kerja \* Kecelakaan Kerja Crosstabulation

		Kecelakaan Kerja		Total	
		Tidak Pernah	Pernah		
Lama Kerja	Lama	Count	68	21	89
		% within Lama Kerja	76.4%	23.6%	100.0%
		% within Kecelakaan Kerja	87.2%	95.5%	89.0%
		% of Total	68.0%	21.0%	89.0%
	Baru	Count	10	1	11
		% within Lama Kerja	90.9%	9.1%	100.0%
		% within Kecelakaan Kerja	12.8%	4.5%	11.0%
Total	Count	78	22	100	
	% within Lama Kerja	78.0%	22.0%	100.0%	
	% within Kecelakaan Kerja	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	78.0%	22.0%	100.0%	

Chi-Square Tests<sup>c</sup>

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)	Point Probability
Pearson Chi-Square	1.200 <sup>a</sup>	1	.273	.448	.250	
Continuity Correction <sup>b</sup>	.504	1	.478			
Likelihood Ratio	1.425	1	.233	.311	.250	
Fisher's Exact Test				.448	.250	
Linear-by-Linear Association	1.188 <sup>d</sup>	1	.276	.448	.250	.195
N of Valid Cases	100					

a. 1 cells (20.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.42.

b. Computed only for a 2x2 table

c. For 2x2 crosstabulation, exact results are provided instead of Monte Carlo results.

d. The standardized statistic is -1.090.

**Kepatuhan K3 \* Kecelakaan Kerja Crosstabulation**

		Kecelakaan Kerja			
		Tidak Pernah	Pernah	Total	
Kepatuhan K3	Tidak Patuh	Count	12	13	25
		% within Kepatuhan K3	48.0%	52.0%	100.0%
		% within Kecelakaan Kerja	15.4%	59.1%	25.0%
		% of Total	12.0%	13.0%	25.0%
	Patuh	Count	66	9	75
		% within Kepatuhan K3	88.0%	12.0%	100.0%
		% within Kecelakaan Kerja	84.6%	40.9%	75.0%
		% of Total	66.0%	9.0%	75.0%
		Total	Count	78	22
	% within Kepatuhan K3	78.0%	22.0%	100.0%	
	% within Kecelakaan Kerja	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	78.0%	22.0%	100.0%	

**Chi-Square Tests<sup>c</sup>**

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)	Point Probability
Pearson Chi-Square	17.483 <sup>a</sup>	1	.000	.000	.000	
Continuity Correction <sup>b</sup>	15.229	1	.000			
Likelihood Ratio	15.725	1	.000	.000	.000	
Fisher's Exact Test				.000	.000	
Linear-by-Linear Association	17.308 <sup>d</sup>	1	.000	.000	.000	.000
N of Valid Cases	100					

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.50.

b. Computed only for a 2x2 table

c. For 2x2 crosstabulation, exact results are provided instead of Monte Carlo results.

d. The standardized statistic is -4.160.

## Frekuensi

### Usia Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 30	13	12.9	13.0	13.0
	> 30	87	86.1	87.0	100.0
	Total	100	99.0	100.0	
Missing System		1	1.0		
Total		101	100.0		

### Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid		1	1.0	1.0	1.0
	Laki-laki	97	96.0	96.0	97.0
	Perempuan	3	3.0	3.0	100.0
	Total	101	100.0	100.0	

### Lama Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Lama	89	88.1	89.0	89.0
	Baru	11	10.9	11.0	100.0
	Total	100	99.0	100.0	
Missing System		1	1.0		
Total		101	100.0		



### Kepatuhan K3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Patuh	25	24.8	25.0	25.0
	Patuh	75	74.3	75.0	100.0
	Total	100	99.0	100.0	
Missing System		1	1.0		
Total		101	100.0		

### Kecelakaan Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	78	77.2	78.0	78.0
	Pernah	22	21.8	22.0	100.0
	Total	100	99.0	100.0	
Missing System		1	1.0		
Total		101	100.0		

Lampiran 11

MASTER TABEL

KETERANGAN	KODING	KEPATUHAN K3								TOTAL	KETERANGAN	KODING	KECELAKAAN KERJA					TOTAL	KETERANGAN	KODING
		1	2	3	4	5	6	7	8				1	2	3	4	5			
LAMA	1	1	1	0	0	0	1	0	1	4	TIDAK PATUH	1	1	1	1	1	0	4	PERNAH	2
LAMA	1	0	1	0	1	0	0	1	1	4	TIDAK PATUH	1	1	1	1	1	0	4	PERNAH	2
BARU	2	1	1	0	1	1	1	0	1	6	PATUH	2	0	0	0	0	0	0	TIDAK PERNAH	1
BARU	2	1	1	1	1	1	1	1	1	8	PATUH	2	0	0	0	0	0	0	TIDAK PERNAH	1
LAMA	1	1	1	1	0	0	0	0	1	4	TIDAK PATUH	1	1	1	1	1	1	5	PERNAH	2
BARU	2	1	1	1	1	1	0	1	1	7	PATUH	2	0	0	0	0	0	0	TIDAK PERNAH	1
LAMA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	7	PATUH	2	0	0	0	0	0	0	TIDAK PERNAH	1
LAMA	1	0	1	1	1	1	1	0	1	6	PATUH	2	0	0	0	0	0	0	TIDAK PERNAH	1
BARU	2	1	1	1	0	0	0	1	0	4	TIDAK PATUH	1	1	1	1	1	0	4	PERNAH	2
LAMA	1	1	1	0	1	1	0	0	0	4	TIDAK PATUH	1	1	1	1	1	1	5	PERNAH	2
BARU	2	1	1	0	1	1	1	0	1	6	PATUH	2	0	0	0	0	0	0	TIDAK PERNAH	1
BARU	2	1	1	0	1	1	0	0	1	5	PATUH	2	0	0	0	0	0	0	TIDAK PERNAH	1
LAMA	1	1	1	0	0	0	1	1	1	5	PATUH	2	0	0	0	0	0	0	TIDAK PERNAH	1
BARU	2	1	1	1	0	1	1	1	1	7	PATUH	2	0	0	0	0	0	0	TIDAK PERNAH	1
LAMA	1	1	1	1	1	1	0	1	1	7	PATUH	2	0	0	0	0	0	0	TIDAK PERNAH	1
LAMA	1	1	1	0	0	0	1	1	0	4	TIDAK PATUH	1	1	1	1	1	1	5	PERNAH	2
LAMA	1	1	0	0	1	0	1	0	1	4	TIDAK PATUH	1	1	1	1	1	1	5	PERNAH	2
LAMA	1	1	1	1	0	0	1	1	1	6	PATUH	2	0	0	0	0	0	0	TIDAK PERNAH	1
LAMA	1	1	1	0	1	0	1	0	1	5	PATUH	2	0	0	0	0	0	0	TIDAK PERNAH	1
LAMA	1	1	1	0	0	0	0	0	1	3	TIDAK PATUH	1	1	1	1	1	0	4	PERNAH	2
LAMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	PATUH	2	0	0	0	0	0	0	TIDAK PERNAH	1
LAMA	1	1	1	1	1	0	1	0	1	6	PATUH	2	0	0	0	0	0	0	TIDAK PERNAH	1





LAMA	1	1	1	0	0	1	0	1	1	5	PATUH	2	1	1	1	1	1	5	PERNAH	2
LAMA	1	0	1	0	0	0	0	0	1	2	TIDAK PATUH	1	0	0	0	0	0	0	TIDAK PERNAH	1
BARU	2	0	0	1	1	1	0	1	0	4	TIDAK PATUH	1	0	0	0	0	0	0	TIDAK PERNAH	1
LAMA	1	1	1	0	0	0	1	0	1	4	TIDAK PATUH	1	0	0	0	0	0	0	TIDAK PERNAH	1
LAMA	1	1	1	1	0	0	0	0	1	4	TIDAK PATUH	1	0	0	0	0	0	0	TIDAK PERNAH	1
LAMA	1	1	1	0	0	0	1	1	1	5	PATUH	2	0	0	0	0	0	0	TIDAK PERNAH	1
LAMA	1	1	1	1	0	0	0	0	1	4	TIDAK PATUH	1	0	0	0	0	0	0	TIDAK PERNAH	1
LAMA	1	1	1	0	0	0	1	0	0	3	TIDAK PATUH	1	1	1	1	1	1	5	PERNAH	2
LAMA	1	1	1	0	0	1	1	1	1	6	PATUH	2	0	0	0	0	0	0	TIDAK PERNAH	1
LAMA	1	1	1	0	1	0	0	0	0	3	TIDAK PATUH	1	1	1	1	1	0	4	PERNAH	2
LAMA	1	1	1	0	1	1	0	1	1	6	PATUH	2	0	0	0	0	0	0	TIDAK PERNAH	1
LAMA	1	1	1	1	1	0	1	0	1	6	PATUH	2	1	1	1	1	1	5	PERNAH	2
LAMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	PATUH	2	1	1	1	1	1	5	PERNAH	2
LAMA	1	1	1	0	0	0	0	0	1	3	TIDAK PATUH	1	0	0	0	0	0	0	TIDAK PERNAH	1
LAMA	1	1	1	1	1	0	0	1	1	6	PATUH	2	0	0	0	0	0	0	TIDAK PERNAH	1
LAMA	1	1	1	1	1	0	0	0	1	5	PATUH	2	0	0	0	0	0	0	TIDAK PERNAH	1
LAMA	1	1	1	0	0	0	0	1	1	4	TIDAK PATUH	1	0	0	0	0	0	0	TIDAK PERNAH	1
LAMA	1	1	1	0	0	1	1	0	1	5	PATUH	2	0	0	0	0	0	0	TIDAK PERNAH	1
LAMA	1	1	1	0	1	1	0	1	1	6	PATUH	2	0	0	0	0	0	0	TIDAK PERNAH	1
LAMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	PATUH	2	1	1	1	1	1	5	PERNAH	2
LAMA	1	1	1	1	0	1	1	1	1	7	PATUH	2	1	1	1	1	1	5	PERNAH	2
LAMA	1	1	1	1	1	0	0	0	1	5	PATUH	2	1	1	1	1	1	5	PERNAH	2

## Lampiran 12

### LEMBARAN KONSUL

Nama dan NIM : 1. Nama : Lien Vista Teko

Nim : C1714201139






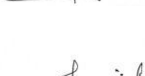



2. Nama : Friskila Massora E. Bulan

























Nim : C1814201174

Program Studi : S1 Keperawatan

Judul Penelitian : "Hubungan Masa Kerja Dan Kepatuhan Karyawan Dalam Melakukan K3 Dengan Kecelakaan Kerja Di PT. *Eastern Peartl Flour Mills* Makassar"

Pembimbing : Mery Solon, Ns.M.Kes

No	Hari/Tanggal	Materi Konsul	Tanda Tangan		
			Peneliti		Pembimbing
			I	II	
1.	12 Sep 2019	Pengajuan 1 Judul Proposal			
2.	13 Sep 2019	Pengajuan 2 Judul Proposal			
3.	19 Sep 2019	Acc Judul Proposal			
4.	24 Sep 2019	Konsul BAB I dan jurnal			
5.	23 Okt 2019	Konsul Bab I perbaikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, reference.  Bab II penambahan indikator pada kepatuhan K3			
6	2 Nov 2019	Bab III perbaikan dalam kerangka konsep, definisi operasional.			

		Kuesioner : memahami isi kuesioner			
7	7 Nov 2019	BAB III perbaikan pada tanda panah kerangka konsep BAB IV			
8	8 Nov 2019	ACC BAB I,II,III,IV			
9	25 Feb 2020	Penggabungan kolom usia dan jenis kelamin, perbaikan penjelasan setiap tabel.			
10	26 Feb 2020	Pencocokan antara master tabel dengan hasil SPSS			
11	27 Feb 2020	Distribusi analisa bivariat			
12	28 Feb 2020	Pembahasan			
13	2 Mar 2020	Perbaikan pembahasan dan BAB 6			
14	10 Mar 2020	Perbaikan BAB 6			
15	13 Mar 2020	BAB 6	